



UIN SUSKA RIAU

**NOMOR SKRIPSI**  
**7717/MD-D/SD-S1/2026**

## **ANALISIS METODE DAKWAH USTAD FELIX SIAUW PADA CHANNEL YOUTUBE @FelixSiauw1453**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**HERWINDA**  
NIM. 12240422711

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*



Nama : Herwinda  
NIM : 12240422711  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 8 Januari 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Ketua/Penguji 1

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Azwar, S.E., M.M  
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Dr. Rahman, M.Ag  
NIP. 19750919 201411 1 001





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS METODE DAKWAH USTAD FELIX SIAUW PADA  
CHANNEL YOUTUBE @FELIXSIAUW1453**

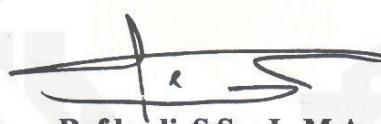
Disusun Oleh :



**Herwinda**  
NIM. 12240422711

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 22 Desember 2025

Pekanbaru, 22 Desember 2025  
Pembimbing,



**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

: Herwinda

NIM

: 12240422711

Tempat/Tgl. Lahir

: Kerumutan, 7 Juli 2003

Fakultas/Pascasarjana

: Dakwah dan Komunikasi

Prodi

: Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**“ANALISIS METODE DAKWAH USTAD FELIX SIAUW PADA CHANNEL YOUTUBE @FELIXSIAUW1453”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Herwinda

NIM. 12240422711

**\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Herwinda  
NIM : 12240422711  
Judul : Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel Youtube  
@felixsiauw1453

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2025  
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

Muhasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Pengaji II,

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIP. 19910403 202521 1 013



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 Desember 2025

Lampiran : 1 Berkas  
: Pengajuan Ujian Skripsi

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Herwinda**  
NIM : 12240422711  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw Pada Channel Youtube @Felixsiauw1453”**  
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 22 Desember 2025  
Pembimbing,

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

dan  
menjauhan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Nama : Herwinda**  
**Nim : 12240422711**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel Youtube @FelixSiauw1453**

**ABSTRAK**

Transformasi dakwah di era konvergensi media menuntut para dai untuk beradaptasi dengan platform digital, salah satunya *YouTube*, guna menjangkau audiens secara lebih luas dan efektif. Ustadz Felix Siauw melalui channel *YouTube* @FelixSiauw1453 hadir dengan pendekatan dakwah yang khas, menyangkut logika dan kesadaran kritis generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam metode dakwah yang ditampilkan oleh Ustadz Felix Siauw secara public pada tiga konten video terpilih tahun 2024 yang memiliki urgensi sosial tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data obeservasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa metode dakwah dominan yang diterapkan adalah *Bil-Hikmah* (kebijaksanaan) yang bersumber dari Q.S.An-Nahl ayat 125, di mana pesan disampaikan melalui pendekatan intelektual untuk merasionalkan emosi dan meluruskan pemahaman audiens. Ditinjau dari segi operasional penyampaian, Ustadz Felix Siauw menerapkan metode komunikasi satu arah (*one-way communication*), metode analitis-sintetis untuk mendekonstruksi fenomena sosial dan sejarah, serta metode bimbingan dan penyuluhan yang berfokus pada rekonstruksi mentalitas dan *izzah* (harga diri) umat. Gaya komunikasi yang dibangun bersifat asertif, logis, dan edukatif, menjadikan konten dakwahnya relevan dalam membentuk pola pikir kritis di kalangan masyarakat digital.

**Kata Kunci:** Metode Dakwah, Ustadz Felix Siauw, YouTube, Bil-Hikmah.

## ABSTRACT

**Name** : Herwinda  
**Nim** : 12240422711  
**Prodi** : Da'wah Management  
**Title** : Analysis of ustad Felix Siauw's Da'wah Method on the @FelixSiauw1453 Youtube Channel

The transformation of *dakwah* (Islamic preaching) in the era of media convergence requires preachers (*da'i*) to adapt to digital platforms, such as YouTube, to reach a wider and more effective audience. Ustadz Felix Siauw, through his YouTube channel @FelixSiauw1453, presents a distinctive *dakwah* approach that targets the logic and critical awareness of the younger generation. This study aims to conduct an in-depth analysis of the *dakwah* methods publicly demonstrated by Ustadz Felix Siauw in three selected videos from 2024 that possess high social urgency. This research employs a descriptive qualitative method, utilizing observation and documentation as data collection techniques. Based on the data analysis, this study finds that the dominant *dakwah* method applied is *Bil-Hikmah* (wisdom), derived from Q.S. An-Nahl verse 125, wherein messages are conveyed through an intellectual approach to rationalize emotions and rectify the audience's understanding. In terms of operational delivery, Ustadz Felix Siauw implements one-way communication, an analytic-synthetic method to deconstruct social and historical phenomena, and a guidance and counseling method focused on reconstructing the mentality and *izzah* (dignity) of the *ummah*. The established communication style is assertive, logical, and educative, rendering his *dakwah* content relevant in shaping critical thinking patterns within the digital society.

**Keywords:** Da'wah Method, Ustadz Felix Siauw, YouTube, Bil-Hikmah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil alaamiin, Puji dan syukur kita panjatkan karena atas berkat rahmat, hidayah, serta pertolongan Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw Pada Channel Youtube @FelixSiauw1453”**. Sholawat beriringan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari kegelapan menuju Cahaya, dari kesesatan menuju kebenaran.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, tentu saja tidak terlepas dari dukungan, semangat, motivasi, bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan Terimakasih, penghormatan, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Yaitu ayahanda Zainur yang telah mengajarkan apa arti kerasnya hidup, perjuangan dan kemandirian, dan Ibunda Raini atas cinta, pengorbanan, setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat mengusahakan yang terbaik untuk Ananda bisa mencapai cita-cita dan menyelesaikan studi ini. Selain itu penulis mengucapkan Terimakasih untuk saudari-saudari kandung penulis, Yaitu kak Desi Purnama Indah, Kak Muharni, adik Sandra Lestari yang selalu memberi dukungan dan nasihat bagi penulis untuk selalu berada di Jalan yang Allah ridhoi. Terimakasih banyak kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil untuk peneliti bisa menyelesaikan Pendidikan S-1 ini. Dan tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si, Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom, selaku wakil dekan I, wakil dekan II, Dan wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Rafdeadi, S.Sos.I, MA, selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran, serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Perdamaian, M.A., Selaku dosen PA dari penulis. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, saran dan masukan.
6. Pipir Romadi S.Kom.I., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi selama bangku perkuliahan.
8. Bapak dan ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Bang Farhan Lendrian, yang sudah peneliti anggap seperti abang sendiri, Terimakasih banyak abang, selalu memberi motivasi, semangat, dan membantu kami dalam kesulitan mengerjakan skripsi serta jadi tempat konsultasi terbaik. Semoga sukses dan selalu dalam lindungan Allah.
10. Bang Rahmad Amin, yang sudah peneliti anggap seperti abang sendiri, Terimakasih banyak abang selalu memberi saran dan support, mau peduli dan sering spam adik-adiknya untuk buka skripsi, ini bentuk dorongan yang berdampak besar. Semoga sukses dan selalu dalam lindungan Allah.
11. Teman seperjuangan Grup Time Positif, ada Kia pendengar terbaik saat penulis ada masalah, Nabila sahabat yang sudah peneliti anggap seperti adik sendiri yang selalu sabar mendengar celotehan penulis, Yana sahabat paling ceria dan membawa energi positif, Ayu sahabat yang sering buat marah tapi sangat peduli. Terimakasih dan salam sayang.
12. Teman seperjuangan Grup Bimbingan Bang Farhan, Aini sahabat yang ceria dan menyenangkan, Rismay sahabat yang sangat effort dalam hal apapun, Atul sahabat yang paling royal buat bantu sahabatnya yang lagi susah. Terimakasih dan salam sayang.
13. Bang Rohim Zem, Bang David Zulfandi, Bella dwi Ananda, Terimakasih telah menjadi, Teman dari Organisasi sampai menjadi Sahabat baik, teman diskusi dan teman main bagi penulis.
14. Keluarga Besar Mdc 22 Gacor yang telah menjadi keluarga selama peneliti duduk dibangku perkuliahan.
15. Bella, Winda, Yanik, Feri, dan Dahri Terimakasih sudah menjadi sahabat baik dari sejak lama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teman-teman seperjuangan KKN Desa Banjar Panjang Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
17. Seluruh teman-teman yang telah memberikan support kepada penulis dan turut andil dalam proses bertumbuhnya penulis yang tidak bisa penulis sampaikan satu persatu.
18. Kepada Herwinda, Terimakasih sudah berani melangkah sejauh ini, sudah mau bertumbuh, sudah mau percaya diri dan bangga berdiri di kaki sendiri. Sejauh apapun kamu pergi semoga kamu selalu melibatkan Allah di sepanjang jalan yang kamu lalui.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 16 Desember 2025

**Herwinda**  
NIM. 12240422711

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Sumber Data Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Validitas Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Biografi dan Riwayat Ustad Ustadz Felix Siauw .....	30
B. Perjalanan Dakwah Ustaz Ustadz Felix Siauw .....	32
C. Aktivitas Dakwah Ustaz Ustadz Felix Siauw .....	33
D. Gambaran Dakwah Ustaz Ustadz Felix Siauw di Youtube .....	36
E. Komentar Audiens Pada Postingan Video .....	40
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data dan Ulasan Transkrip Video .....	42
B. Pembahasan .....	80
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	25
Gambar 4.1	Gambar Sosok Ustad Felix Siauw .....	30
Gambar 4.2	Foto Keluarga Ustadz Felix .....	31
Gambar 4.3	Postingan Youtube (Ngaji Jomblo).....	33
Gambar 4.4	Beberapa Postingan Youtube .....	34
Gambar 4.5	Karya Buku Ustadz Felix Siauw .....	35
Gambar 4.6	Potret Kegiatan YukNgaji.....	35
Gambar 4.7	Profil Youtube Ustadz Felix .....	36
Gambar 4.8	Postingan Youtube (Kopi Zionis Di Depan Ka'bah) .....	37
Gambar 4.9	Postingan Youtube (Selayaknya Babi) .....	38
Gambar 4.10	Postingan Youtube (Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif)	39
Gambar 4.11	Komentar Postingan Youtube (Kopi Zionis Di Depan Ka'bah)	40
Gambar 4.12	Komentar Postingan Youtube (Selayaknya Babi) .....	40
Gambar 4.13	Komentar Postingan Youtube (Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif) .....	41
Gambar 5. 1	(Kopi Zionis di Depan Ka'bah) .....	42
Gambar 5. 2	(Selayaknya Babi) .....	56
Gambar 5. 3	(Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif) .....	70



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

.....	42
.....	56
.....	70

.....

.....

.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan jantung dari penyebaran ajaran Islam, yang bertujuan fundamental untuk menyebarkan pemahaman agama, menanamkan nilai-nilai moral, dan membimbing masyarakat agar mencapai kehidupan yang bermartabat. (Yulia Rahmawati dkk., 2024) Seiring dengan masifnya perkembangan teknologi informasi, paradigma kehidupan masyarakat telah berubah drastis, memasuki era yang disebut *Kota Cyberspace* atau "Kota Digital," di mana budaya digital mendominasi. Pergeseran ini menuntut komunikasi keagamaan, atau dakwah, untuk ikut bertransformasi. (Sukma Rahayu dkk., 2023)

Penyebaran ajakan (dakwah) melalui platform media sosial dapat mengubah norma dan perilaku sosial dengan cepat. Fenomena konvergensi media telah membawa inovasi signifikan, memungkinkan dakwah digital menghasilkan konten yang lebih unik, cepat, dan mudah diakses. Memanfaatkan media komunikasi digital sebagai sarana dakwah merupakan kesempatan sekaligus tantangan dalam pengembangan dan penyebaran informasi Islam. Peluangnya terletak pada seberapa banyak masyarakat yang memanfaatkan teknologi komunikasi digital ini sebagai alat untuk metode komunikasi Islam. Seiring kemajuan zaman, ajaran agama Islam akan terus berkembang dan relevan dalam masyarakat. (Setyowati, 2024)

Dakwah konvensional yang mengandalkan otoritas penceramah di mimbar atau masjid, meskipun menyediakan kedalaman materi, memiliki keterbatasan dalam interaktivitas dan jangkauan, terutama bagi generasi muda yang memiliki preferensi belajar yang beragam. (Yulia Rahmawati dkk., 2024) Oleh karena itu, dakwah di era kontemporer tidak lagi cukup mengandalkan media tradisional, melainkan harus beralih ke platform digital seperti media sosial dan YouTube untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi penyampaian pesan. (Nikmah, 2020) Platform video seperti *YouTube*, yang telah menjadi arena sentral bagi komunikasi dakwah kontemporer di Indonesia, (Bari dkk., 2025) memungkinkan para *da'i* untuk menjangkau audiens secara luas dan membuka ruang interaksi yang vital. (Setyowati, 2024)

Metode dakwah saat ini sangat beragam, mulai dari penggunaan lisan maupun tulisan, hingga pemanfaatan media cetak dan elektronik. Seiring perkembangan zaman, aktivitas dakwah telah mengalami kemajuan yang signifikan, baik dari segi jumlah *mad'u* (audiens), cara dan metode penyampaian, maupun para pelaku dakwah. Kemajuan media dalam mendukung aktivitas dakwah di era modern ini sangat pesat, dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan artistik dalam berkomunikasi, dengan cara berbicara yang menarik perhatian dan mampu memengaruhi orang lain. (Delviana Rambe, 2024)

"Banyaknya respons positif yang muncul pada setiap konten video Ustadz Felix Siauw menjadi indikator kuat bahwa metode dakwah yang beliau terapkan efektif dan relevan bagi para mad'u (audiens). Meskipun demikian, hingga saat ini belum ditemukan kajian akademis yang secara spesifik membahas metode dakwah tersebut. Kesenjangan penelitian inilah yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk menganalisis lebih dalam mengenai metode dakwah yang digunakan Ustadz Felix Siauw melalui channel YouTube @FelixSiauw1453. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dakwah, khususnya dalam konteks pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah di era digital.

**B. Penegasan Istilah**

Dalam pembahasan ini, untuk menghindari kesalahan pemahaman terkait judul "Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw Pada Channel Youtube @FelixSiauw1453 maka peneliti perlu untuk menjelaskan beberapa Istilah sebagai berikut :

**1. Analisis**

Analisis merupakan proses penguraian suatu objek kajian ke dalam bagian-bagian kecil untuk memahami struktur, makna, dan hubungan antar unsurnya. Adapun Analisis konten adalah kajian yang berfokus pada isi dari suatu teks atau dokumen. Merujuk pada pendapat Weber dalam (Atsalia Fadila, 2020), analisis isi (content analysis) didefinisikan sebagai metode riset yang memanfaatkan serangkaian prosedur tertentu untuk menghasilkan kesimpulan atau inferensi yang valid dari materi tekstual. Dalam konteks penelitian ini analisis digunakan untuk mengungkap bagaimana metode dakwah digunakan dan disampaikan melalui media digital khususnya media sosial *Youtube*.

**2. Metode Dakwah**

Metode dakwah merupakan pendekatan, teknik, atau strategi yang digunakan oleh seorang *da'i* dalam menyampaikan materi dakwah. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan, baik kepada individu, kelompok, maupun masyarakat luas, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan lebih mudah. (Karmila, 2020a).

**3. Ustad Felix Siauw**

Ustadz Felix Siauw, atau yang memiliki nama lahir Felix Yanwar Siauw, adalah seorang pendakwah yang berdarah Tionghoa-Indonesia. Ia dilahirkan di Palembang pada tanggal 31 Januari 1984. Setelah memutuskan untuk memeluk agama Islam, Felix Siauw memulai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karier dakwahnya, yang kemudian ia dokumentasikan dalam bentuk buku yang mengisahkan perjalanan spiritualnya. (Solih Lubis, 2024) Beliau dikenal sebagai *mu’alaf* yang aktif berdakwah sejak memeluk Islam di usia muda. Dakwahnya sering kali menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan gaya komunikasi yang modern, relevan, dan dekat dengan generasi muda. Selain dikenal sebagai seorang penulis buku-buku Islami, seperti *Muhammad Al-Fatih 1453* dan *Udah Putusin Aja!*, Ustadz Felix juga aktif menggunakan media digital sebagai sarana dakwah, khususnya media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Twitter*, dan *YouTube*.

**4. Channel Youtube @Felix Siauw**

*YouTube* adalah situs berbagi video yang didirikan pada Februari 2005, telah menjadi platform populer yang mudah diakses oleh berbagai kalangan, kapan pun dan di mana pun. Kemudahan akses ini juga menjadikannya media dakwah yang efektif bagi para pendakwah (Z. A, 2023). Channel *YouTube* @FelixSiauw1453 adalah platform digital resmi milik Ustadz Felix Siauw yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada audiens yang lebih luas. Konten dalam channel ini mencakup berbagai tema, seperti sejarah Islam, akidah, fiqh, isu-isu sosial, dan nilai-nilai Islami yang relevan dengan kehidupan modern. Format penyampaian konten sangat bervariasi, mulai dari ceramah singkat, podcast, video dokumenter, hingga diskusi tematik. Channel ini menjadi salah satu media utama bagi Ustadz Felix dalam menyampaikan dakwah secara inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau generasi muda. Saluran *YouTube* Ustadz Felix Siauw memberikan dampak yang konstruktif bagi para pengikutnya (subscriber), karena konten-konten yang disajikan secara konsisten mengingatkan pada nilai-nilai kebaikan. Selain itu, channel tersebut berpotensi memotivasi audiens untuk bertransformasi menjadi pribadi yang lebih baik dan memperluas pemahaman mereka mengenai ajaran agama Islam. (Hanief dkk., 2023)

**C. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan Latar belakang dan penegasan istilah yang dijelaskan peneliti, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel Youtube @FelixSiauw1453?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan penegasan istilah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui Bagaimana Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel Youtube @FelixSiauw1453.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari adanya penelitian Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel Youtube @FelixSiauw1453 yaitu :

#### 1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial pada Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk memberikan referensi serta pemahaman secara luas mengenai bagaimana Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel Youtube @FelixSiauw1453.
- c. Dapat memberikan kontribusi tambahan pada bidang keilmuan dan sebagai salah satu sarana dalam memperluas teori dan metode yang digunakan.

#### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan praktis yang signifikan dalam mendukung pengembangan dakwah melalui media digital. Bagi pendakwah, penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam memanfaatkan platform seperti *YouTube* untuk menyampaikan pesan Islam secara efektif dan menarik, dengan pendekatan inspiratif seperti yang diterapkan Ustadz Felix Siauw. Penelitian ini juga membantu lembaga dakwah dan komunitas keislaman merancang program berbasis media digital yang lebih kreatif dan inovatif.

Bagi audiens (*mad'u*), penelitian ini memberikan pemahaman tentang metode dakwah digital yang memudahkan penerimaan nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini menjadi referensi akademik bagi mahasiswa atau peneliti, serta landasan bagi studi lanjutan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran teknologi di kalangan pendakwah, memperkuat pengaruh nilai-nilai Islam, dan menjadikan dakwah lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian baik dari segi judul maupun isi. Untuk itu peneliti memberikan batasan permasalahan sehingga menjadi sebuah pembeda dan pembaharuan dengan peneliti terdahulu. Pada kajian terdahulu ini, peneliti akan menjelaskan kajian terdahulu dalam bentuk skripsi ataupun jurnal yang memiliki kesamaan dalam topik penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan peneliti ini yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Teori / Metode Dan Permasalahan	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian
1.	(Pratama, 2023) "Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube	Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan netnografi sebagai metode utama untuk mengeksplorasi aktivitas dakwah digital yang dilakukan Dr. Aisah Dahlan melalui platform youtube. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana seorang	Penelitian ini menemukan bahwa, Dr. Aisah Dahlan menerapkan dua pendekatan utama dalam dakwahnya, yaitu metode analitis-sintesis dan metode bimbingan serta penyuluhan. Melalui gaya penyampaian yang edukatif dan aplikatif, ia menyusun materi dakwah secara sistematis dengan menggabungkan	Persamaan dalam hal penggunaan metode kualitatif, kemudian sama-sama mengangkat youtube sebagai platform digital, dan sama-sama menganalisis metode dakwah Namun, perbedaannya terletak pada Penelitian Pratama menyoroti metode dakwah dr. Aisah Dahlan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>da'i/da'iyyah di era digital, khususnya dr. Aisah Dahlan, menerapkan strategi dakwah melalui media baru.</p>	<p>pendekatan ilmiah dan spiritual. Strategi ini terbukti efektif dalam menarik perhatian audiens digital yang beragam, serta menciptakan suasana dakwah yang komunikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer.</p>	<p>berfokus pada tema psikologi dan keluarga, dengan pendekatan yang edukatif dan empatik. Sementara itu, penelitian ini mengkaji metode dakwah Ustaz Felix Siauw dalam format monolog, serta menggunakan pendekatan historis dan retoris untuk menyasar generasi muda dan para intelektual.</p>
<p>2.</p>	<p>(Suherdi, 2024) “Metode Dakwah Ustadz Sudarman Da’uleng Dalam Menyampaikan Dakwah Dimedia Sosial”</p>	<p>Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam isi dakwah, keterlibatan audiens, serta pemaknaan terhadap pesan-pesan dakwah</p>	<p>Penelitian ini menemukan Ustad Sudarman Da’uleng menyampaikan dakwah di media sosial dengan metode <i>bi al-hikmah</i> dan <i>al-mau’izah al-hasannah</i>, menggunakan variasi bahasa,</p>	<p>Persamaannya yaitu sama menganalisis dakwah Ustadz di Media Sosial, kesamaan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu fokus</p>

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>yang disampaikan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi secara menyeluruh pengaruh metode dakwah Ustadz Sudarman Da'uleng dalam konteks media sosial.</p>	<p>visual, dan format. Respons audiens beragam, baik positif maupun negatif. Pesan dakwahnya disesuaikan dengan budaya lokal, serta disampaikan melalui peribahasa yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.</p>	<p>Penelitian Suherdi lebih luas menggunakan lebih dari satu platform, Da'i yang diteliti juga berbeda.</p>
		<p>3. (Munandar, 2022) "Metode Dakwah Ustad Abdul Somad Menurut Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh"</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui metode dakwah Ustad Abdul Somad menurut persepsi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, kemudian untuk mengetahui materi yang disukai Ustad Abdul Somad</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa Ustad Abdul Somad menggunakan pendekatan dakwah melalui ceramah serta interaksi langsung dalam bentuk sesi diskusi atau tanya jawab</p>	<p>Persamaan Kedua penelitian memiliki topik yang sama yaitu mengkaji tentang metode dakwah ustاد, kemudian jenis penelitian yang digunakan juga sama menggunakan peneletian kualitatif. Perbedaannya, yaitu terletak pada teknik analisisnya, subjek penelitian juga</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>4.</p> <p>(Pikri, 2022) “Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar Di Channel Youtube Jedah Nulis”</p>	<p>dalam penyampaian kajianya.</p>		<p>berbeda, Kedua penelitian memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang metode dakwah Ustad, sama jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada subjek atau da’inya, pembahasannya juga berbeda</p>
	<p>5.</p> <p>(Karmila, 2020b) “Metode Dakwah Di</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan</p>	<p>Ustadz Hanan Attaki menerapkan metode bil</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu kesamaan dalam objek</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University Syarif Kasim Riau</b>	<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>
---	---	--

## B. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi. Sementara itu, Littlejohn dan Karen Foss mendefinisikan teori sebagai sistem konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena atau kejadian. Dengan demikian, teori berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena tertentu. Landasan teori merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, termasuk skripsi, yang berfungsi sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep yang akan dibahas. Untuk mengetahui "Analisis Metode Dakwah Ustad Felix Siauw pada Channel



YouTube @FelixSiauw1453", Maka peneliti akan menguraikan terlebih dahulu teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu;

### 1. Metode Dakwah

Dalam berdakwah pentingnya untuk memahami dan mengetahui metode yang tepat, Ada tiga metode dakwah yang dijelaskan dalam Al-qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۝ وَجَذِّبْهُمْ بِالْتِى هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۝ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Surah An-Nahl:125)

#### a. Dakwah Bil Hikmah

Metode bi al-hikmah, yakni menyampaikan dakwah dengan cara kearifan (bijaksana). Metode ini, sangat cocok diterapkan kepada golongan cerdik- cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat dapat menangkap arti persoalan. (Amin, 2013) Dakwah Bil Hikmah adalah metode berdakwah yang sangat memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah (*mad'u*), dengan fokus pada kemampuan yang dimiliki oleh audiens. Tujuannya adalah agar *mad'u* dapat menjalankan ajaran Islam di kemudian hari tanpa merasa terpaksa atau keberatan. (Parhan dkk., 2020)

(Amin, 2013)Menurut Munir dkk. (2003), Hikmah sebagai metode dakwah diartikan sebagai sikap bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, dan hati yang bersih. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik perhatian orang kepada agama dan Tuhan. Dengan mempertimbangkan suasana, situasi, dan kondisi *mad'u*, dakwah bil hikmah dikenal sebagai dakwah yang bijak dan menghasilkan penyampaian yang lebih konkret, realistik, aktual, nyata, menyenangkan, dan bermakna.

Kata *hikmah*"sendiri, berasal dari akar kata Arab *Bukm*"(*kaf-mim*), mengandung makna penyelesaian yang tepat dan pasti, menunjukkan tindakan yang bijaksana dan terukur. Makna ini meluas hingga mencakup pengertian pengendalian diri dan pencegahan seseorang dari hal-hal yang merugikan.Oleh karena itu, dakwah bil hikmah menekankan pentingnya penyampaian pesan yang bijak, terukur, dan penuh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pertimbangan, sehingga mampu mempengaruhi hati dan pikiran pendengar secara positif. (Syahputra, 2023a)

Menurut Ibnu Qayyim, pengertian hikmah yang paling tepat, seperti yang dijelaskan oleh Mujahid dan Malik, adalah pengetahuan tentang kebenaran dan penerapannya, serta ketepatan dalam ucapan dan tindakan. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an, pengetahuan syariat Islam, dan pemahaman hakikat iman. Sementara itu, Toha Yahya Umar (dalam pandangan Munzier dan Harjani) mendefinisikan hikmah sebagai kemampuan untuk menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir matang, menyusun, dan mengatur sesuai dengan kondisi zaman tanpa melanggar ketentuan Allah. (Arifin, 2020)

**b. Dakwah Al-Mau'izotil Hasanah**

Metode Mau'izhah al-Hasanah adalah pendekatan dakwah yang fokus pada pemberian pelajaran dan nasihat yang disampaikan dengan penuh kasih sayang, kelembutan, dan kebaikan. (Qodariah, 2024)

Dalam praktiknya, bentuk mauidzah hasanah dapat berupa ceramah yang menyegarkan hati, penggunaan kisah-kisah inspiratif (storytelling) yang mengandung nilai moral, serta bimbingan konseling personal yang dilakukan secara tertutup untuk menjaga privasi mad'u. Metode, al-maw'izah, yakni menyampaikan dakwah dengan cara yang memberi nasehat dan wejangan dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami. Metode ini, sangat cocok diterapkan kepada golongan awam, orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian. (Amin, 2013)

Menurut Hamid al-Bilali, mauidzah hasanah merupakan metode dakwah yang menekankan pendekatan persuasif dan penuh hikmah. Ia bukan sekadar penyampaian informasi keagamaan, melainkan sebuah proses bimbingan dan pendidikan yang bertujuan mengajak manusia kepada kebaikan dengan cara yang lembut dan penuh pengertian. Metode ini menghindari paksaan atau tekanan, melainkan mengutamakan kesantunan, kehati-hatian dalam memilih kata-kata, dan pemahaman mendalam terhadap kondisi dan karakteristik para pendengar (*mad'u*). Mauidzah hasanah mengandung unsur-unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, dan kabar gembira, sekaligus menjadi pedoman hidup menuju keselamatan dunia dan akhirat. *Da'i* yang menggunakan metode ini akan menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa yang mudah dipahami, menghindari kata-kata yang kasar atau menyenggung perasaan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memilih ungkapan yang inspiratif dan memotivasi. Tujuannya adalah agar pesan dakwah tidak hanya dipahami secara intelektual, tetapi juga dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (Suparta, 2003)

**c. Dakwah Al- Mujadalah**

Secara umum, mujadalah merujuk pada diskusi atau pertukaran pendapat yang terjadi antara dua pihak. Proses ini bersifat sinergis dan dirancang untuk berlangsung dalam suasana tanpa permusuhan. Namun, menurut pandangan Dr. Sayyid Muhammad Thantawi, mujadalah memiliki tujuan yang lebih spesifik, yaitu mengalahkan atau mengatasi pendapat pihak lawan. Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat untuk memperkuat posisi sendiri. (Qodariah, 2024)

Penerapan metode ini tidak dimaknai sebagai perdebatan kusir yang emosional, melainkan berbentuk dialog konstruktif, diskusi ilmiah, atau seminar akademik yang berbasis pada adu argumentasi logis dan pembuktian data (burhani). Mujadalah, dalam konteks dakwah, merupakan suatu metode yang menekankan pada proses dialog dan pertukaran argumen yang konstruktif. Berbeda dengan pendekatan yang memaksa atau menekan, mujadalah mengajak pendengar untuk berpikir kritis dan mengevaluasi ide-ide yang disampaikan. Proses ini dilakukan dengan cara yang santun dan menghormati, tanpa menimbulkan perasaan tertekan atau terancam. Tujuan utama mujadalah bukanlah untuk memenangkan perdebatan, melainkan untuk membuka ruang diskusi yang sehat dan mengajak pendengar untuk memahami dan menerima pesan dakwah secara rasional dan berdasarkan bukti-bukti yang kuat. Keberhasilan mujadalah bergantung pada kemampuan *da'i* untuk mengemukakan argumen yang logis, jelas, dan meyakinkan, serta mampu menjawab pertanyaan dan sanggahan dari pendengar dengan bijaksana. *Da'i* juga harus memiliki sikap yang terbuka, mau mendengarkan pendapat lain, dan tidak menutup kemungkinan untuk belajar dari pendengarnya. Dengan demikian, mujadalah bukan sekedar proses pertukaran argumen, tetapi juga merupakan proses pembelajaran dan pemahaman yang saling menguntungkan bagi kedua bela pihak. (Karmila, 2020b)

**2. Metode Dakwah Digital**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah merekonstruksi lanskap dakwah secara fundamental, mengubah pola komunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional menjadi pendekatan berbasis digital yang lebih inklusif. Transformasi ini membuka ruang interaksi yang lebih luas antara dai dan mad'u (audiens). Secara teoretis, dinamika dakwah digital ini dapat dipetakan ke dalam lima aspek utama:

- a. Integrasi Instrumen Teknologi, Menurut Karim dan Rahman (2020), era digital memfasilitasi para dai untuk mengoptimalkan beragam instrumen teknologi. Pemanfaatan internet, jejaring media sosial, serta aplikasi berbasis seluler menjadi katalisator yang memungkinkan pesan-pesan agama terdistribusi secara masif, cepat, dan efisien melintasi batas geografis.
- b. Demokratisasi Akses Informasi, Digitalisasi telah mendisrupsi pola konsumsi informasi masyarakat. Ketersediaan platform daring dan situs web menjadikan materi keagamaan lebih inklusif dan mudah diakses (accessible). Hal ini menuntut penyedia konten dakwah untuk menyajikan informasi yang tidak hanya bernalih teologis, tetapi juga bermakna dan mudah dijangkau oleh siapa saja.
- c. Interaktivitas dan Keterlibatan (Engagement), Muzaini (2018) menyoroti pergeseran pola komunikasi dari satu arah menjadi dua arah. Fitur-fitur interaktif seperti kolom komentar, pesan langsung (Direct Message), dan forum diskusi daring memungkinkan audiens untuk terlibat aktif dalam diskursus keagamaan. Hal ini menciptakan dialektika yang konstruktif dan mempererat ikatan emosional antara komunikator dakwah dan khalayaknya.
- d. Inovasi dan Diversifikasi Konten, Omar (2019) menekankan urgensi kreativitas dalam pengemasan pesan. Untuk mengakuisisi attensi publik, khususnya generasi milenial, materi dakwah perlu ditransformasikan ke dalam berbagai format kreatif seperti podcast, videografi inspiratif, dan grafis visual sehingga pesan agama terasa lebih relevan dan menarik.
- e. Personalisasi Melalui Segmentasi, Zulkarnain dan Haron (2021) menjelaskan bahwa teknologi memungkinkan analisis data audiens. Dengan kemampuan ini, strategi dakwah dapat dilakukan melalui pendekatan segmentasi dan personalisasi, di mana pesan disusun berdasarkan preferensi dan kebutuhan spesifik mad'u untuk menghasilkan dampak (impact) yang lebih optimal. (Surbakti dkk., 2023)

### 3. Perbedaan Metode Digital dan Metode Dakwah Konvensional

Dalam ekosistem dakwah kontemporer, terdapat distingsi peran yang signifikan antara metode digital dan mimbar konvensional. Dakwah digital

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawarkan keunggulan dalam aspek akselerasi dan jangkauan; ia mampu melintasi batas ruang dan waktu (borderless) serta mendiseminasi pesan melalui variasi multimedia (teks, audio-visual) yang adaptif terhadap preferensi publik. Selain itu, platform digital memfasilitasi dialektika dua arah yang memungkinkan klarifikasi pemahaman dan pertukaran gagasan secara real-time.

Di sisi lain, dakwah mimbar tetap mempertahankan relevansinya melalui kekuatan interaksi tatap muka (face-to-face). Kehadiran fisik dalam metode ini menciptakan atmosfer yang lebih intim dan cair, sehingga mampu menyentuh sisi afektif (emosi) jamaah secara langsung. Lebih jauh, pertemuan fisik dalam satu majelis berfungsi efektif dalam merekatkan kohesi sosial, membentuk ikatan komunitas yang solid, dan menghadirkan pengalaman spiritual yang bersifat komunal. (Nawaffani, 2023)

#### 4. Metode Dakwah Dari Segi Penyampaian

Dalam bahasa Arab, istilah *metode* berasal dari kata *al-manhaj* dan *al-wasilah*, yang memiliki arti sebagai sarana atau sistem yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif. Dalam bukunya *Pengantar Ilmu Dakwah*, Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani, yakni gabungan dari kata *meta* yang berarti "melalui" dan *hodos* yang berarti "jalan" atau "cara". Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariq*, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *method* yang berarti cara atau langkah tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Sihabuddin, 2013) Qadaruddin menjelaskan bahwa metode dakwah merupakan upaya atau pendekatan yang digunakan oleh seorang *da'i* dalam menjalankan aktivitas dakwah agar tujuan-tujuan dakwah dapat tercapai. Lebih lanjut, metode dakwah juga dipahami sebagai serangkaian langkah sistematis yang menjelaskan arah dari strategi dakwah itu sendiri. Karena strategi dakwah masih bersifat konseptual, maka metode dakwah berperan sebagai bentuk konkret dan praktis dari pelaksanaannya. Berdasarkan sumbernya, metode dakwah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yakni metode dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, sejarah para ulama terdahulu, serta pengalaman dakwah. Dari kerangka pemikiran tersebut, muncul gagasan metode dakwah lainnya yang dikembangkan oleh Dr. Hj. Muliaty Amin, seorang ahli di bidang ilmu dakwah. Dalam karyanya berjudul *Metodologi Dakwah*, ia mengemukakan bahwa metode dakwah juga dapat dilihat dari aspek operasional dalam penyampaiannya. Beberapa bentuk metode dalam buku yang disebutkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara lain: metode komunikasi langsung (way communication), metode analitis-sintetis, metode diskusi, metode dialog atau tanya jawab, serta metode bimbingan dan penyuluhan. (Amin, 2013)

**a. Metode Dakwah Way Communication**

Metode way communication adalah pendekatan penyampaian dakwah secara efektif oleh seorang da'i kepada jamaahnya. Pendekatan ini terbagi menjadi dua bentuk; Pertama, metode komunikasi satu arah (one-way communication), yaitu ketika da'i menyampaikan pesan-pesan dakwah seperti penjelasan, pemahaman, keterangan, dan arahan di hadapan khalayak ramai tanpa interaksi langsung dari audiens. Kedua, metode komunikasi dua arah (two-way communication), yang memungkinkan da'i menyampaikan materi dengan mengangkat suatu persoalan untuk didiskusikan bersama mad'u dalam rangka mencari solusi dan mengambil pelajaran (i'tibar). Pendekatan ini menyerupai metode mujadalah, karena melibatkan proses tukar pikiran, interaksi aktif, serta diskusi antara da'i dan mad'u.

Adapun indikator penggunaan metode ini mencakup;

- a. Da'i memberikan penjelasan, arahan, dan pemahaman.
- b. Da'i mengangkat persoalan dan menyampaikan solusi.

**b. Metode Dakwah Analisis Sintesis**

Metode analitis merujuk pada teknik penyampaian materi dakwah dengan cara mengurai pokok permasalahan terlebih dahulu secara sistematis, lalu diikuti dengan penjabaran lebih mendalam. Sementara itu, metode sintesis digunakan dengan menyampaikan dugaan-dugaan atau hipotesis terlebih dahulu sebelum membahas solusi atas suatu persoalan.

Metode ini biasanya diterapkan kepada mad'u yang memiliki pemahaman dan tingkat keilmuan yang tinggi, karena dapat mendorong mereka untuk berpikir logis dan kritis terhadap materi yang disampaikan. Indikator dari metode ini mencakup;

- 1) Da'i menjelaskan permasalahan dan menguraikannya secara runtut.
- 2) Da'i memberikan pelajaran melalui pengalaman pribadi atau kisah orang lain.
- 3) Da'i mendorong mad'u untuk menggunakan daya pikir secara maksimal.
- 4) Mad'u memiliki latar belakang wawasan dan intelektualitas yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Metode Diskusi**

Metode diskusi dalam dakwah merupakan pendekatan interaktif yang mendorong mad'u untuk terlibat aktif dalam pembelajaran guna memperkuat pemahaman keagamaan mereka. Pendekatan ini juga bertujuan menjawab berbagai keraguan yang mungkin dimiliki mad'u terhadap isu-isu tertentu. Metode ini telah diterapkan oleh para nabi dan rasul dalam menyampaikan ajaran kepada umat.

Beberapa keunggulan dari metode ini antara lain;

- 1) Bersifat dinamis dan mendorong interaksi intelektual antara da'i dan mad'u.
- 2) Diskusi terus berlanjut hingga ditemukan kesimpulan yang terang.
- 3) Jika terjadi emosi dari pihak mad'u, da'i bertugas menenangkan dan mengarahkan kembali diskusi.
- 4) Topik yang dibahas bersifat kontekstual dan realistik, serta disesuaikan dengan prinsip ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*)

Indikator metode ini meliputi;

- 1) Melibatkan minimal dua orang da'i.
- 2) Adanya pertukaran pemikiran antara da'i dan mad'u.
- 3) Diskusi berlanjut sampai diperoleh kesimpulan.
- 4) Da'i bertindak sebagai penengah apabila terjadi ketegangan selama diskusi.

**d. Metode Tanya Jawab dan Dialog**

Metode ini digunakan ketika dalam proses aktivitas dakwah sang da'i melakukan prosesi wawancara dengan cara berdialog. Tujuannya dalam penerapan metode ini adalah agar terciptanya suasana dakwah yang dialogis sehingga mampu menimbulkan pemahaman kepada mustami" (orang yang mendengar) sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman. Dan melalui metode ini besar peluang untuk menambah wawasan dari mustami". Adapun indikator metode dakwah tanya jawab dan dialog adalah dalam proses kegiatan dakwahnya berupa wawancara.

**e. Metode Bimbingan dan Penyuluhan**

Metode bimbingan dan penyuluhan dilakukan dengan memberikan nasihat, dukungan, dan arahan kepada mad'u yang sedang mengalami kebingungan dalam memahami jati dirinya sebagai individu beragama. Pendekatan ini dilakukan secara berkelanjutan agar mad'u mampu memperbaiki diri dan menentukan arah hidupnya ke arah yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini dinilai penting karena membantu mad'u merasa didampingi dalam menghadapi persoalan hidup, sehingga ia tidak merasa sendirian dan lebih mudah menemukan jati dirinya.

Indikator penerapan metode ini mencakup:

- 1) Da'i memberikan pemahaman agar mad'u mengenali dirinya.
- 2) Da'i memberikan nasihat yang mendorong mad'u merasa didampingi dan tidak sendiri dalam menghadapi masalah. (Pratama, 2023)

## 5. Pengertian Komunikasi

Komunikasi menjadi aspek terpenting dalam kehidupan manusia karena segala interaksi manusia bergantung pada komunikasi. Pada prinsipnya Komunikasi sangat penting untuk pertukaran informasi, pertukaran gagasan, dan pembentukan hubungan, mulai dari percakapan sehari-hari hingga presentasi publik. Di dalam hal ini sangat perlu untuk memahami teori dan proses komunikasi dengan tujuan komunikasi yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami sehingga yang menjadi tujuan komunikasi dapat tercapai.

### a. Komunikasi Verbal

Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, komunikasi verbal didefinisikan sebagai segala bentuk komunikasi lisan yang melibatkan penggunaan minimal satu kata. Dalam buku mereka, *Human Communication*, mereka juga mengemukakan bahwa sebagian besar stimulus bicara yang kita sadari adalah tindakan yang disengaja untuk berinteraksi dengan orang lain secara lisan. Secara ringkas, komunikasi verbal adalah pertukaran informasi melalui lisan dengan menggunakan satu kata atau lebih, dan bahkan dapat mencakup bentuk tulisan.

### b. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non-verbal didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan yang dikemas dalam bentuk non-verbal, tanpa menggunakan kata-kata, yang memiliki potensi merangsang makna di pikiran individu lain. Komunikasi non-verbal sering disebut juga sebagai isyarat atau bahasa diam (*silent language*).

Bentuk-bentuk komunikasi non-verbal yang relevan dalam konten video dakwah meliputi:

- 1) Ekspresi wajah (Menunjukkan emosi atau pikiran)
- 2) Gerakan tubuh (*Gesture* atau bahasa isyarat)
- 3) Intonasi dan nada suara
- 4) Simbol-simbol (misalnya pakaian atau *setting* video)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting untuk dicatat bahwa komunikasi verbal dan non-verbal bersifat saling melengkapi dan memperkaya makna pesan. Apa yang dikomunikasikan secara non-verbal (misalnya, gaya santai dan humoris) seringkali memiliki makna yang lebih penting daripada apa yang dikatakan secara verbal. (Hardjana, 2003)

**6. Komunikasi Digital**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merevolusi cara manusia berinteraksi, tidak lagi terikat pada batasan fisik seperti pertemuan tatap muka. Kini, komunikasi dapat berlangsung secara berkelanjutan meskipun terdapat pemisah jarak dan waktu antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi digital didefinisikan sebagai kegiatan komunikasi yang memanfaatkan perangkat elektronik dan jaringan internet sebagai media penghubung. Cakupannya luas, meliputi aktivitas seperti membaca, menulis, berbagi video, serta interaksi lain melalui internet dan perangkat elektronik. Senada dengan definisi tersebut, Rulli Nasrullah mendefinisikan komunikasi digital atau komunikasi virtual sebagai suatu metode penyampaian dan penerimaan pesan yang dilakukan di dalam dunia maya (*cyberspace*). Saat ini, bentuk-bentuk komunikasi virtual sangat umum dan populer, dengan internet menjadi salah satu media utama yang menyediakan layanan komunikasi yang efektif dan efisien, termasuk situs *web*, *email*, dan berbagai platform media sosial populer seperti *TikTok*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *YouTube*. (Gushevinalti dkk., 2020)

**7. Dakwah**

Secara etimologi, istilah dakwah berasal dari bahasa Arab *dakwah*, yang merupakan bentuk masdar dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'wah*, yang memiliki arti seruan, ajakan, atau panggilan. Selain itu, kata dakwah juga dapat bermakna doa (*al-du'a*), yaitu harapan atau permohonan kepada Allah SWT, atau seruan (*al-nida*). Doa atau seruan terhadap sesuatu diartikan sebagai dorongan atau ajakan untuk meraih tujuan tersebut (*al-du'a ila al-syai' al-hatsts 'ala qasdihi*).

Sementara itu, secara terminologi, dakwah didefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada manusia untuk menuju kebaikan, petunjuk, serta menjalankan amar ma'ruf (mendorong perbuatan baik) dan nahi munkar (mencegah perbuatan buruk), dengan tujuan untuk meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. (Munandar, 2022) Lebih dari sekadar seruan agama, dakwah merupakan sebuah proses transformatif yang bertujuan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membebaskan manusia dari belenggu ketidaktahuan dan ketidakadilan. Ini dicapai melalui penguatan iman yang kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata di tengah masyarakat. Proses dakwah yang sistematis dan berkelanjutan ini bertujuan untuk mempengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertindak individu maupun kelompok, dengan harapan dapat mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam seluruh aspek kehidupan, baik personal maupun sosial budaya. Dengan demikian, dakwah bukan hanya sekadar penyampaian ajaran, melainkan juga sebuah gerakan perubahan sosial yang berakar pada nilai-nilai keimanan yang kokoh. (Khairiyyah, 2020)

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena kemajuan dan kemunduran umat Islam sangat bergantung pada dakwah itu sendiri. Aktivitas dakwah yang kuat akan membawa kemajuan agama, sementara kelesuan dalam berdakwah akan berakibat pada kemunduran agama. Oleh karena itu, Al-Quran menyebut dakwah sebagai *"kata-kata yang paling baik"* (*Absanu Qaula*). Di era globalisasi saat ini, di mana informasi mengalir deras, umat Islam harus bijak menyaring informasi agar tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. (Arifin, 2020) Adapun kewajiban berdakwah telah ditegaskan dalam al-qur'an surah ali-imron ayat 104 dan ayat 110 seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

**وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أَمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ**

Artinya : "Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali-imron:104)

**كُنْتُمْ خَيْرَ أَمَّةٍ أَخْرَجْتَ لِلنَّاسِ ثَمَرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ عَامَنَ أَهْلُ الْكِتَبِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَسِقُونَ**

Artinya : "Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Ali Imron:110)

Kedua ayat tersebut mendorong umat Islam untuk menjadi *ummatan wasathan*, suatu umat yang moderat dan seimbang yang berperan aktif dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan masyarakat. Ayat ini menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, yang merupakan inti dari dakwah. Dengan demikian, ayat ini tidak hanya menugaskan dakwah sebagai tindakan individu, tetapi juga sebagai tanggung jawab kolektif umat Islam untuk membangun masyarakat yang lebih baik, sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Tafsir Ibnu Katsir, Surah Ali Imran, Ayat 104).

Pengukuhan akan kewajiban berdakwah ini diperkuat oleh Surah Ali Imran ayat 110 yang menyebut umat Islam sebagai *khaira ummatin ukhrijat li-n-nas*, atau umat terbaik yang pernah ada, yang diutus untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Ayat ini menegaskan peran penting umat Islam dalam membimbing manusia ke jalan yang benar. Kewajiban ini bukan sekadar pilihan, melainkan panggilan untuk menjadi agen perubahan positif di dunia, mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan menyebarkannya kepada orang lain. (Tafsir Jalalain, Surah Ali Imran, Ayat 110)

## 8. Dakwah Di Era Digital

Internet telah bertransformasi menjadi saluran alternatif yang efektif untuk menyebarkan ajaran Islam, memungkinkan nilai-nilai sakral disampaikan secara luas dan menjadi sumber bagi kaum Muslim untuk mencari jawaban atas pertanyaan agama mereka. Fenomena ini, khususnya di kalangan generasi muda Muslim (milenial perkotaan), menunjukkan bahwa dakwah online secara signifikan dapat meningkatkan minat mereka pada konsep hijrah, dengan penelitian menyebutkan peningkatan hingga 72%.

Meskipun potensi media sosial belum sepenuhnya termanfaatkan untuk dakwah, generasi milenial yang familiar dengan teknologi digital telah menggunakan media sosial dan sumber online sebagai sarana utama untuk mempelajari Islam. Hal ini juga memberikan peluang bagi para da'i untuk memanfaatkan aplikasi dan fitur media sosial dalam menyampaikan ajaran agama. (Aghnia dkk., 2020)

Penggunaan internet yang meluas telah menjadikan dakwah digital sebagai tren dan kebutuhan. Keunggulan utama internet sebagai media dakwah adalah kemampuannya menembus batas ruang dan waktu dengan biaya yang relatif terjangkau.

- a. Jangkauan Global dan Luas, Era digital memungkinkan dakwah menjangkau audiens yang jauh lebih besar secara global.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akses Cepat, *Da'i* dapat menyebarkan materi dakwah dengan lebih cepat dan luas melalui berbagai platform berbasis teknologi seperti media sosial, situs web, dan aplikasi lainnya.
- c. Sesuai Teori Komunikasi Massa, Penggunaan platform digital sejalan dengan teori komunikasi massa, memungkinkan penyampaian pesan kepada khalayak luas.
- d. Interaktif dan Inklusif, Media sosial menjadi pilihan populer karena audiens (*mad'u*) dapat memilih konten dan *da'i* yang mereka sukai. Konten yang menarik, interaktif, dan mudah diakses mendorong minat dan partisipasi *mad'u*, menjadikan dakwah inklusif dan menjangkau beragam lapisan masyarakat.

Dakwah melalui internet dianggap sangat potensial dan efektif karena kemampuannya melampaui hambatan waktu dan ruang. Peningkatan pengguna internet juga memperluas sasaran dakwah, memungkinkan para *da'i* untuk fokus pada isu-isu kontemporer yang memerlukan status hukum *syar'i*. (Rubawati, 2018)

## 9. Media Sosial Youtube

Media sosial merupakan ruang interaksi daring yang memungkinkan pengguna untuk membangun komunikasi, memperluas jaringan, serta membentuk komunitas secara virtual. Dengan akses yang fleksibel melalui internet, pengguna dapat dengan leluasa mengelola dan memodifikasi berbagai konten seperti teks, gambar, video, maupun grafis sesuai kebutuhan mereka. (Kuncahyo, 2022) Secara umum, istilah "media" merujuk pada alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada audiens yang lebih luas, yang sudah dikenal oleh masyarakat. Menggabungkan dua istilah "media sosial" dan "media" digunakan untuk menggambarkan hubungan keduanya. Mandibergh mendefinisikan media sosial sebagai platform yang memungkinkan kolaborasi antar pengguna dalam menghasilkan konten yang dibuat oleh pengguna itu sendiri (*user-generated content*). (Syahputra, 2023b) Media sosial juga dapat dipahami sebagai platform berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk membuat halaman pribadi serta terhubung dengan pengguna lain dalam rangka berbagi informasi dan membangun percakapan. Keberadaan media sosial telah merevolusi cara manusia berkomunikasi, dari yang sebelumnya bersifat satu arah menjadi bentuk interaksi yang bersifat timbal balik dan dinamis. Melalui fitur-fitur interaktif yang ditawarkan, media sosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan komunikasi digital sebagai ruang diskusi yang terbuka dan partisipatif. (Zhalbella, 2023)

Meike dan Young memandang media sosial sebagai perpaduan antara komunikasi personal yang terjadi secara langsung antara individu dan komunikasi publik yang memungkinkan penyebaran informasi kepada khalayak luas tanpa batasan individu tertentu. (Kuncahyo, 2022)

Menurut Rulli Nasrullah, media sosial merupakan sarana berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi, menjalin komunikasi, berbagi informasi, bekerja sama, dan membangun koneksi secara visual. Sementara itu, Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menjelaskan bahwa media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet yang berkembang dari prinsip dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pengguna menciptakan serta saling bertukar konten yang dihasilkan sendiri. Web 2.0 menjadi fondasi utama dari berbagai bentuk media sosial yang ada saat ini, seperti jejaring sosial, forum online, blog, blog sosial, microblog, wiki, *podcast*, serta berbagai platform berbagi gambar, video, ulasan, dan *bookmark* sosial. Kaplan dan Haenlein mengelompokkan media sosial ke dalam enam kategori utama, yaitu: proyek kolaboratif seperti *Wikipedia*; *blog* dan *microblog* seperti *Twitter*; komunitas berbagi konten seperti *YouTube*; situs jejaring sosial seperti Facebook dan Instagram; permainan virtual seperti *World of Warcraft*; dan dunia sosial virtual seperti *Second Life*. (Pirdha, 2022)

*YouTube* merupakan salah satu platform media sosial terpopuler yang berfungsi sebagai situs berbagi video secara daring. Melalui platform ini, pengguna dapat mengunggah, menonton, dan membagikan berbagai jenis video secara gratis. Didirikan pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan *PayPal* Steve Chen, Jawed Karim, dan Chad Hurley *YouTube* telah berkembang pesat menjadi salah satu basis data video terbesar di dunia. Menurut Cahyono 2019, Konten yang tersedia di *YouTube* sangat beragam, mencakup klip film, acara televisi, video edukatif, musik, ekonomi, tutorial, hingga konten keagamaan seperti dakwah. Keunggulan utama platform ini terletak pada sifatnya yang partisipatif, memungkinkan siapa pun dari berbagai latar belakang untuk berkontribusi dalam menciptakan dan menyebarluaskan konten. Dalam konteks dakwah, *YouTube* menjadi media yang strategis dalam menyampaikan pesan-pesan Islam secara luas, efektif, dan menjangkau audiens lintas batas geografis. (Rozi, 2023)

*Youtube* memiliki tiga alasan utama yang menjadikannya lebih populer dibandingkan platform media sosial lainnya. Pertama, *Youtube* tetap unggul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai platform video terbaik dibandingkan layanan serupa seperti *Vimeo* atau media sosial lain seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan *Snapchat*. Meskipun platform tersebut menyediakan fitur unggahan video, mereka tidak menjadikan video sebagai fokus utama aplikasi mereka seperti yang dilakukan *Youtube*. Kedua, para kreator di *Youtube* menghasilkan video yang mencakup berbagai aspek kehidupan, menawarkan informasi, edukasi, dan hiburan yang menarik bagi penonton. Ketiga, *Youtube* memberikan peluang besar bagi siapa saja untuk berkontribusi dan berkarya di platform tersebut.

Banyak ulama, intelektual Muslim, dan penceramah terkenal memanfaatkan *Youtube* untuk berdakwah. Mereka menggunakan platform ini untuk menyampaikan dan mengupas konsep-konsep agama secara mendalam. Semakin meningkat minat masyarakat dalam mempelajari agama, para *dai* pun ter dorong untuk lebih inovatif dalam menyampaikan dakwah, termasuk memanfaatkan media digital seperti *YouTube*. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi beragam jenis video, dan tak jarang seseorang memperoleh popularitas melalui konten yang mereka unggah di sana. (Pahluppy, 2019)

Fitur multimedia seperti gambar, grafik, animasi, dan musik yang tersedia di *Youtube* memungkinkan para pendakwah untuk menyajikan pesan mereka dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, interaksi dengan audiens dapat dilakukan melalui kolom komentar, sesi tanya jawab langsung dalam siaran, atau media sosial lainnya. Hal ini memungkinkan pendakwah untuk memberikan klarifikasi dan menjawab pertanyaan dari penonton. Dengan keunggulannya dibandingkan media sosial lainnya, *Youtube* menjadi media yang sangat efektif untuk menyebarluaskan konten video dengan tujuan tertentu, baik positif maupun negatif. Karena kemampuannya tersebut, *Youtube* menjadi platform dakwah yang variatif, inovatif, dan efektif. Banyak saluran di *Youtube* yang secara langsung atau tidak langsung memproduksi, menayangkan, dan menyebarkan video bertujuan menyampaikan pesan dakwah (maudu). (Febriana, 2024)

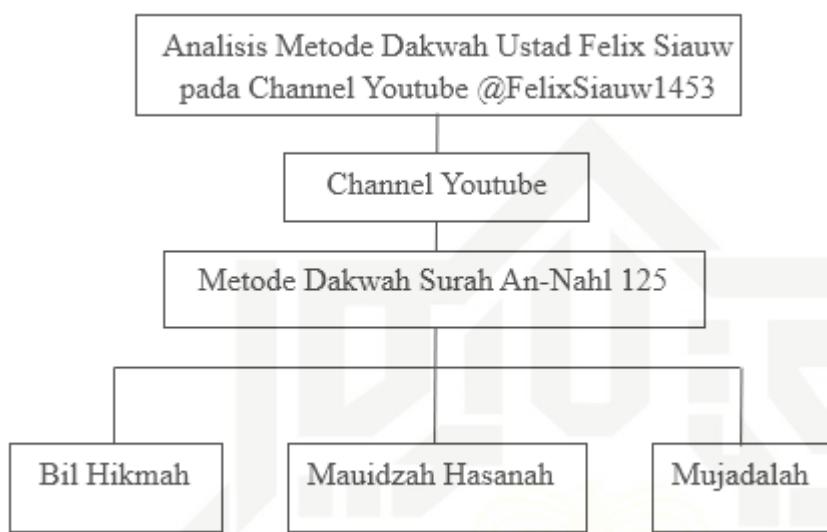
©

### C. Kerangka Pikir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang eksploratif dan mendalam, memungkinkan pengungkapan detail dan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis secara rinci suatu objek penelitian, baik berupa peristiwa, kelompok, maupun individu. Sifat mendalam dari penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dan menyeluruh, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih akurat dan bermakna dibandingkan dengan pendekatan penelitian lain yang kurang menekankan pada konteks dan detail. Tujuan utama dari penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang objek penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara detail dan menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yang berarti data dikumpulkan dari berbagai buku, jurnal, dan literatur terkait. (Muzayyana, 2020)

Data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif deskriptif, yakni menjelaskan teks atau pesan maupun aspek-aspek karakteristik pada suatu pesan secara terperinci. Data yang dimaksud pada penelitian ini ialah dari postingan video pada channel youtube @FelixSiauw1453.

Dari pertimbangan di atas, peneliti menfokuskan untuk meneliti tentang metode dakwah Ustad Felix Siauw yang berfokus pada postingan video di channel youtube @FelixSiauw1453 yang topiknya sempat viral dan banyak menuai kontroversial, Adapun sampel penelitian ini menggunakan Purposive Sampling(sampling bertujuan) Sampel penelitian ini berlimitasi pada 3 dari 19 postingan video keseluruhan di tahun 2024 diantaranya yang berjudul “*Kopi Zionis Di Depan Kabah*” dengan durasi 15 menit 52 detik, “*Selayaknya Babi*” 12 menit 56 detik, “*Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif*” yang berdurasi 20 menit 7 detik, Dengan kriteria viewers lebih dari 100 ribu viewers pada channel youtube tersebut yang dianggap mewakili metode dakwah Ustadz Felix Siauw pada channel youtube @FelixSiauw1453.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian dilakukan pada channel *YouTube* pribadi @FelixSiauw1453, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap 3 konten dakwah di channel tersebut yang menjadi focus konten dakwah

yang ada di channel tersebut, yang dilengkapi dengan analisis konten yg sudah peneliti tentukan. Penelitian dimulai setelah seminar proposal.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian merupakan tempat atau asal informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Informasi tersebut dapat berupa fakta, narasi, pandangan, atau data kualitatif lainnya. Peneliti juga akan menggunakan dua jenis sumber data yang akan dicantumkan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah data primer dan data skunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asalnya (Nandiastuti, 2020). Data primer penelitian ini bersumber langsung dari 3 postingan video pada channel YouTube @FelixSiauw1453 di tahun 2024. Data ini meliputi isi konten video, Metode penyampaian Ustadz Felix Siauw, serta interaksi antara Ustadz Felix Siauw dengan audiensnya melalui kolom komentar (jika relevan dan memungkinkan analisis).

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung, berupa referensi buku, jurnal dan situs web terkait topik penelitian, melengkapi data yang telah ada (Nandiastuti, 2020). Data sekunder penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas teori dan praktik dakwah, metode dakwah, dan dakwah di media sosial dalam penyebaran pesan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan kerangka teoritis yang kuat bagi interpretasi data primer.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah observasi, yang difokuskan pada 3 video yang bersumber langsung dari channel YouTube @FelixSiauw1453. Observasi ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dengan pencatatan rinci terhadap berbagai aspek penting dalam video dakwah Ustadz Felix Siauw. Aspek-aspek tersebut meliputi metode penyampaian pesan (misalnya, penggunaan bahasa, nada suara, pendekatan emosional, dan cara-cara berdakwah), serta interaksi Ustadz Felix Siauw dengan audiens melalui kolom

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menuliskan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komentar (misalnya, respon terhadap pertanyaan, klarifikasi, dan maupun Pembedahan isu-isu yang sedang ramai).

Proses observasi ini bertujuan untuk menangkap secara akurat dan detail bagaimana Ustadz Felix Siauw menyampaikan pesan dakwahnya serta bagaimana audiens berinteraksi dan meresponnya. Catatan-catatan yang dihasilkan dari observasi ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi Metode, tema, dan strategi dakwah yang digunakan.

**Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, seperti sumber tertulis, file, gambar dan lainnya yang memberikan informasi proses penelitian atau bukti penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dan observasi sebagai bukti pendukung yang sah, sehingga membantu menghindari kesalahanpahaman, dokumentasi yang digunakan mencakup foto-foto atau tangkapan layar (screenshot) dari unggahan, interaksi, atau aktivitas pada akun instagram objek penelitian, yang relevan dengan topik yang dibahas. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bahan analisis, tetapi juga berfungsi sebagai bukti otentik yang medukung keabsahan data yang diperoleh selama penelitian. Hal ini membantu dan mendukung hasil penelitian secara objektif. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi menjadi salah satu metode utama untuk medukung pembuktian yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Fadilla & Wulandari, 2023)

**Validitas Data**

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat memberikan hasil yang valid dimana tidak ada perbedaan antara kondisi nyata objek yang diteliti dengan laporan peneliti. Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian terletak pada uji validitas. Dalam menjaga hasil penelitian dan keabsahan data kualitatif dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang dikumpulkan dengan metode observasi sesuai dengan hasil metode dokumentasi.

Menurut Alaslan (2021) terdapat tiga macam teknik untuk menjaga keabsahan data hasil penelitian yaitu:

1. Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh kualitas data dengan melakukan pengecekan dari data yang telah diperoleh dari sumber data penelitian baik dokumentasi dan observasi harus memiliki kesamaan.
2. Triangulasi teknik, pada penelitian ini digunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi dan diskusi dengan teman sejawat untuk mendapatkan kredibilitas data.

©

Ma cip an i us er a mite Iskand University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Triangulasi waktu, pada penelitian ini dalam mendapatkan kredibilitas data dengan mengumpulkan data pada waktu yang tidak bersamaan.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti berpedoman pada model Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hardani dkk. (2020). Model ini menekankan tiga tahapan utama yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkah ini sejalan dengan prosedur yang diterapkan peneliti, sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Proses reduksi data sejatinya berlangsung secara berkesinambungan sejak awal penelitian, mulai dari penentuan kerangka konseptual hingga pemilihan metode. Menurut Hardani dkk (2020), reduksi data adalah proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang informasi yang tidak relevan untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Secara spesifik, peneliti akan menyeleksi dan mengelompokkan data penting dari konten video di channel YouTube @FelixSiauw1453, khususnya pada video berjudul "Kopi Zionis Di Depan Ka'bah", "Selayaknya Babi", serta "Ngomongin Goblok Secara Komprehensif ". Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan (direduksi).

##### 2. Penyajian Data (Data Display)

Pada fase ini, data yang telah melalui proses reduksi akan disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, ulasan, atau deskripsi yang sistematis. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami konteks data secara menyeluruh sebelum melangkah ke tahap analisis lebih lanjut.

##### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap akhir melibatkan finalisasi data yang telah terhimpun untuk kemudian diverifikasi dan ditarik kesimpulannya. Apabila kesimpulan sementara dirasa belum mampu menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti akan kembali melakukan pengumpulan data hingga jawaban yang valid dan komprehensif ditemukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Biografi dan Riwayat Ustadz Ustadz Felix Siauw**



**Gambar 4.1**

Gambar Sosok Ustadz Felix Siauw

Ustadz Felix Yanwar Siauw, yang memiliki nama asli Siauw Chen Kwok, adalah seorang tokoh keturunan Tionghoa-Indonesia yang lahir di Palembang pada tanggal 31 Januari 1984. Ia merupakan anak dari pasangan Siauw Tjong Hwa dan Tan Liang Lan, dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang memeluk agama Katolik. Meskipun demikian, Felix Siauw mengakui bahwa ia sempat mengalami krisis spiritual dan menyatakan dirinya sebagai seorang ateis sebelum akhirnya memeluk Islam. Dalam hal pendidikan, Felix Siauw menempuh pendidikan menengah di salah satu sekolah swasta katolik yg cukup tenama di daerah itu yaitu SMA Katolik Xaverius 1 Palembang, sebelum melanjutkan studi di Institut Pertanian Bogor (IPB). Ia lulus dari IPB pada tahun 2006 dari jurusan Hortikultura (Fakultas Pertanian) dengan capaian IPK 3,42. (Roji, 2025)

Pada tahun 2006 Ustadz Ustadz Felix memutuskan untuk menikah, yaitu tahun keempat setelah masuk Islam. Orang tua Ustadz Felix tidak menyetujui pada awalnya karena pada saat itu dirasa umur Ustadz Felix masih sangat muda, namun akhirnya ia berusaha meyakinkan kedua orangtuanya dan akhirnya disetujui karena ayahnya pun menikah diusia sangat muda dan ia juga mempunyai alasan untuk menikah muda. Sekarang Ustadz Felix sudah

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikaruniai empat orang anak, yaitu Alila Shaffiya Asy-Syarifah (2008), Shirf Muhammad Al-Fatih 1453 (2010), Ghazi Muhammad Al-Fatih 1453 (2011) dan Aia Shaffiya Asy-Syarifah (2013). Ketika pada awal Ustadz Felix masuk Islam ia sangat kesulitan dalam mendapatkan ajaran Islam karena lingkungan sekitar tempat ia tinggal adalah non-Islam, terlebih ketika ia lulus dari bangku SMP dan melanjutkan sekolah di SMA Xaverius 1 Palembang. Hingga akhirnya ia lulus dari bangku SMA dan melanjutkan ke Institut Pertanian Bogor dari situlah Ustadz Felix mendapatkan Islam. (Utami, 2022)



**Gambar 4.2**  
Foto Keluarga Ustadz Felix

Ustadz Ustadz Felix begitu kagum dengan konsep Islam yang kaffah (menyeluruh), sehingga ia semakin ingin untuk masuk Islam. Ustadz Ustadz Felix dibina langsung oleh Hizbut Tahrir, dari kitab-kitab asli berbahasa arabnya, ia membaca sendiri setiap baris demi baris, setiap paragrafnya lalu menterjemahkannya sendiri, serta memahami satu persatu apa yang dimaksud oleh penulisnya, memeriksanya apakah sesuai dengan AlQuran dan Al-Hadits dari situ ia menemukan bahwa apa yang ia ketahui dihidupnya sebelum ini tidak ada apa-apanya dibanding konsep Islam. Setelah masuk Islam, ia banyak menerima tantangan dan rintangan yang menurutnya adalah kehendak Allah Swt untuk kehidupannya yang lebih baik lagi. Untuk memperdalam ilmunya tentang agama Islam, Ustadz Felix mempelajari banyak materi, seperti tauhid, akidah, dakwah, serta syariah. (Delviana Rambe, 2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Perjalanan Dakwah Ustaz Ustadz Felix Siauw**

Perjalanan dakwah Ustaz Felix Siauw dimulai setelah ia memeluk Islam pada tahun 2002, saat duduk di semester tiga perkuliahan di Institut Pertanian Bogor (IPB). Ia mulai aktif mengikuti berbagai forum kajian keislaman dan diskusi mahasiswa, yang kemudian memperkenalkannya pada dunia dakwah secara langsung. Pada masa awal, aktivitas dakwah Felix dilakukan secara tatap muka di lingkungan kampus, dengan fokus pada penyampaian materi-materi ideologis mengenai Islam sebagai sistem hidup yang menyeluruh. Sekitar tahun 2003–2005, keterlibatannya dalam organisasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) memberi pengaruh besar terhadap corak dakwahnya. Melalui HTI, ia banyak menyampaikan narasi dakwah yang tegas dan sistematis, menekankan pentingnya penerapan Islam secara total dalam kehidupan bermasyarakat. Ia dikenal sebagai pendakwah muda yang vokal dan konsisten dalam menyampaikan gagasan-gagasan keislaman yang ideologis dan menyentuh isu-isu sosial. Memasuki era media sosial dan perkembangan teknologi digital, Felix mulai melakukan adaptasi dakwah. (Roji, 2025)

Sejak tahun 2012, ia mulai aktif di *Twitter* (kini X) dan *Instagram*, membagikan kutipan-kutipan inspiratif seputar hijrah, akhlak, dan perubahan diri. Pada tahun-tahun berikutnya, ia memperluas dakwahnya ke *YouTube* dengan menghadirkan konten ceramah pendek dan visualisasi pesan dakwah yang lebih ringan dan komunikatif.

Bagi Ustadz Felix, keputusannya memeluk Islam membawa perubahan yang sangat signifikan. Ia mengibaratkan akidah (keyakinan dasar) sebagai 'core' atau inti dalam sebuah komputer; ketika intinya berubah, maka semua aspek kehidupan ikut berubah. Dampak yang paling terasa adalah ketenangan batin yang luar biasa. Ia merasa telah menemukan jawaban mendasar atas tujuan hidup, baik itu terkait eksistensi sebelum maupun sesudah kehidupan. Pemahaman ini membuatnya mantap dan memiliki arah yang jelas dalam menjalani hidup.

Identitas barunya sebagai muslim tentu memunculkan tantangan dari luar. Namun, Ustadz Felix kini memiliki cara pandang yang berbeda, ia menyadari bahwa tantangan yang ia hadapi sesungguhnya merupakan bentuk pemulian dari Allah. Meskipun semua agama memiliki tantangannya sendiri, dalam Islam, ia memahami bahwa tantangan tersebut terarah dan ditujukan untuk mendukung tercapainya tujuan hidup seorang Muslim.

### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Transformasi dakwah ini menjadikannya semakin dikenal oleh generasi muda, khususnya kalangan milenial dan Gen Z yang aktif di media sosial. Sekitar tahun 2018, Ustaz Felix Siauw meluncurkan playlist “Ngaji Jomblo” di kanal YouTube-nya, yang menjadi salah satu karya dakwah digital yang cukup populer.



**Gambar 4.3**  
Postingan Youtube (Ngaji Jomblo)

*Playlist* ini berisi ceramah-ceramah yang membahas tentang cinta, pernikahan, jodoh, dan hubungan antar lawan jenis dalam perspektif Islam. Gaya bahasannya yang santai, analoginya yang dekat dengan keseharian anak muda, serta penggunaan narasi yang menyentuh emosi menjadikan seri ini mendapat banyak respons positif dari kalangan remaja hijrah. Perjalanan dakwah Ustaz Felix Siauw menunjukkan bahwa ia mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dari dakwah berbasis komunitas ke dakwah digital yang lebih luas dan dinamis. Tujuan utamanya tetap konsisten, yaitu menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang sesuai dengan konteks zaman, agar lebih mudah dipahami, diterima, dan diamalkan oleh generasi muda sebagai penerus peradaban Islam. (Roji, 2025)

### C. Aktivitas Dakwah Ustadz Ustadz Felix Siauw

#### Penyebaran Dakwah melalui Media Sosial

Felix Siauw aktif menyebarkan dakwah melalui berbagai platform digital. Per tanggal 4 Oktober 2025 akun Instagram @felix.siauw telah diikuti oleh sekitar 1.9 juta pengikut, Twitter/X @felixsiauw memiliki lebih dari 3,3 juta pengikut, akun TikTok @felix.siauw memiliki sekitar 450 ribu pengikut,

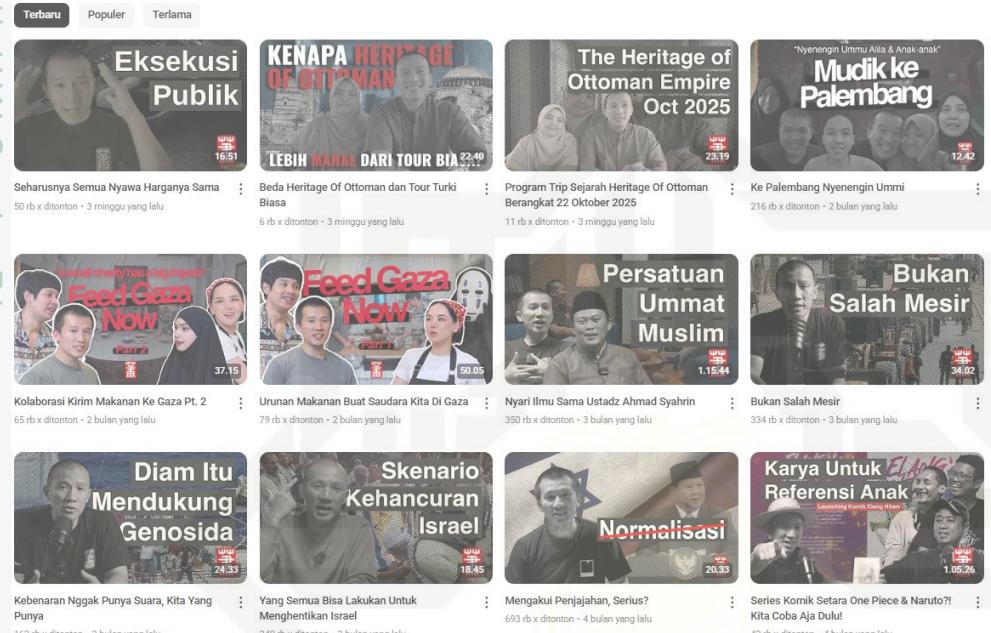
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kanal YouTube "Felix Siauw1453" telah mencapai 1,91 juta subscriber.((48) *Felix Siauw - YouTube*, 2025)

Melalui media-media ini, Felix menyampaikan pesan dakwah dengan gaya komunikatif dan naratif, menyasar kalangan muda dengan konten yang relevan seperti hijrah, pernikahan, kepribadian Islami, dan respons terhadap isu-isu sosial.



**Gambar 4.4**  
Beberapa Postingan Youtube

### 2. Penulisan Buku sebagai Sarana Dakwah

Selain berdakwah melalui media sosial, Felix juga dikenal sebagai penulis produktif. Buku-bukunya banyak membahas tema hijrah, perubahan diri, motivasi Islam, dan ideologi keislaman. Beberapa karya terkenalnya antara lain *Beyond The Inspiration* terbit pada tahun 2010, *How to Master Your Habits* terbit pada tahun 2012, Muhammad Al-Fatih 1453 terbit pada tahun 2013, *Udah Putusin Aja* terbit pada tahun 2013, *Yuk Berhijab* terbit pada tahun 2013, *Wanita Berkairir Surga* terbit pada tahun 2017, *The Chronicles of Ghazi*, dan *The Guardian of The Earth* terbit pada tahun 2018. Salah satu bukunya, *Khilafah* terbit pada tahun 2015, sempat ditarik dari peredaran karena dianggap kontroversial. Tulisan-tulisannya menjadi rujukan penting bagi generasi hijrah yang mencari arah hidup berdasarkan ajaran Islam. (Qodariah, 2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.5**

Karya Buku Ustadz Felix Siauw

**3. Pendirian Komunitas YukNgaji**

Pada 30 Juni 2015, Felix bersama Ust. Husain Assadi dan Ust. Cahyo Ahmad Irsyad mendirikan komunitas YukNgaji, yang bertujuan untuk menjadi wadah dakwah dan pembinaan spiritual bagi kalangan muda. Komunitas ini menggabungkan konsep kajian Islam dengan gaya komunikasi yang santai dan akrab.

Hingga pertengahan 2025, YukNgaji telah memiliki lebih dari 851 ribu pengikut di Instagram (@yukngajiid), 634 ribu subscriber di YouTube, dan 106 ribu pengikut di TikTok. Kegiatan mereka meliputi kajian online dan offline, pertemuan komunitas, kelas intensif, serta edukasi digital yang dirancang untuk memperkuat identitas Islam di kalangan generasi muda urban. (Roji, 2025)

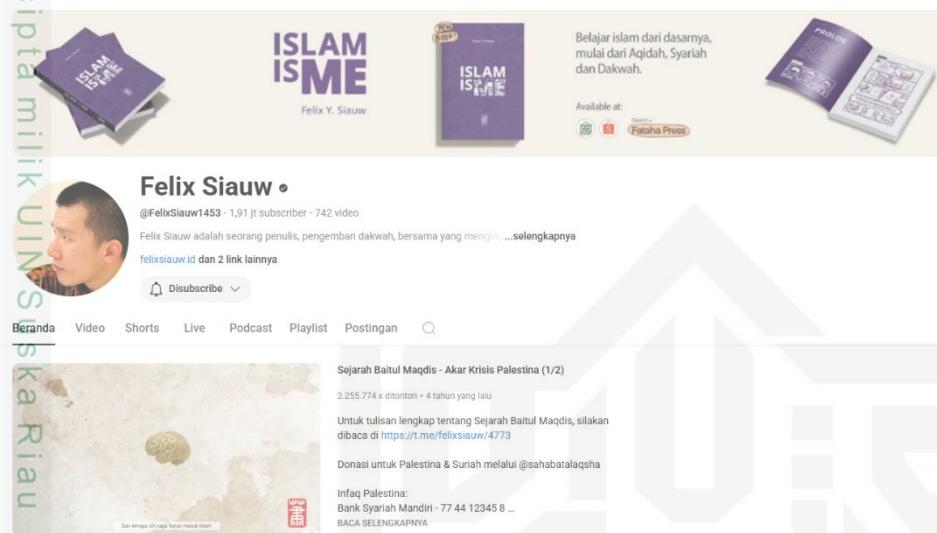
**Gambar 4.6**

Potret Kegiatan YukNgaji

©

## D. Gambaran Dakwah Ustadz Ustadz Felix Siauw di Youtube

### Gambar 4.7



Profil Youtube Ustadz Felix

Gambaran dakwah Ustadz Felix Siauw di *YouTube* menunjukkan pendekatan yang strategis dan adaptif terhadap perkembangan media digital. Dalam menyampaikan dakwahnya, Ustadz Felix menerapkan tiga strategi utama, yaitu asas filosofis, asas kemampuan dan profesionalisme, serta asas aktivitas dan efisiensi. Seperti yang dijelaskan oleh narasumber : “Ustadz Felix itu punya tiga strategi utama dalam berdakwah. Pertama, dasarnya kuat secara pemikiran atau filosofis, semuanya dipikirin matang. Kedua, beliau selalu ngasah kemampuan dan jaga profesionalisme, jadi kontennya nggak asal-asalan. Ketiga, beliau aktif dan efisien, selalu konsisten upload, tapi juga fleksibel sama tren dan kebutuhan pasar. Yang paling penting, tujuannya biar semua orang bisa paham isi dakwahnya. Dari sisi filosofis, dakwah yang disampaikannya menekankan pada pemahaman rasional terhadap ajaran Islam, sebagaimana terlihat dalam konten yang membahas keyakinan dan agama melalui pendekatan logika dan akal.”

Ustadz Felix mengedepankan asas filosofis dalam strategi dakwahnya, yang berarti beliau fokus untuk menyampaikan pesan dakwah dengan pendekatan yang rasional dan logis. Tujuannya bukan hanya agar orang sekadar mendengar, tapi benar-benar paham dengan isi dakwahnya secara mendalam. Beliau berusaha membangun pemahaman yang kuat di benak audiens, sehingga pesan Islam bisa diterima dengan akal sehat dan menyentuh kesadaran.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Ketua milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

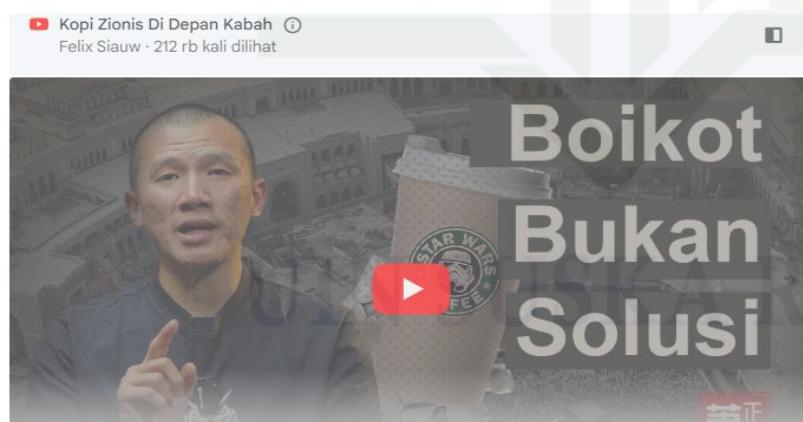
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, dari segi profesionalisme, Ustaz Felix menunjukkan kemampuannya dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menarik dan konsisten. (Roji, 2025)

**1. Postingan Video “Kopi Zionis di Depan Ka’bah**

Per 25 April 2024 Video *YouTube* berjudul "Kopi Zionis Di Depan Kabah" yang diunggah oleh channel Felix Siauw, berdurasi 15 menit 53 detik, telah menarik perhatian publik dengan mencatatkan 212.135 penayangan 11.497 suka dan 1.449 rb komentar.

Secara umum, video ini membahas tiga poin utama terkait isu boikot produk yang terafiliasi dengan Zionis Israel. Pertama, pembicara menegaskan bahwa boikot bukanlah solusi utama untuk konflik di Palestina, melainkan sebuah tindakan penjagaan kewarasan diri (kewarasan) yang menunjukkan keberpihakan terhadap yang dizalimi. Boikot adalah upaya personal yang harus dilakukan sesuai kemampuan individu, dan tidak boleh merendahkan mereka yang baru memulai atau tidak mampu berboikot secara total. Kedua, pembicara menekankan bahwa cinta kepada Palestina dan kemanusiaan menuntut adanya kecenderungan dan pembuktian melalui amal. Hal ini berarti seseorang tidak mungkin dengan bangga mempromosikan atau mengunggah produk yang secara terang-terangan mendukung genosida, karena cinta itu mewujud pada keberpihakan. Terakhir, video ini menyoroti pentingnya kebijaksanaan dan respek; jika pun seseorang terpaksa mengonsumsi produk boikot karena situasi tertentu, hal itu tidak boleh dipublikasikan di ruang publik. Pembicara menyimpulkan bahwa memamerkan konsumsi produk boikot dianggap kontraproduktif terhadap dakwah dan upaya dukungan untuk Baitul Maqdis, terutama jika dilakukan oleh figur publik. ((48) *Kopi Zionis Di Depan Kabah - YouTube*, 2024)

**Gambar 4.8**

Postingan Youtube (Kopi Zionis Di Depan Ka’bah)

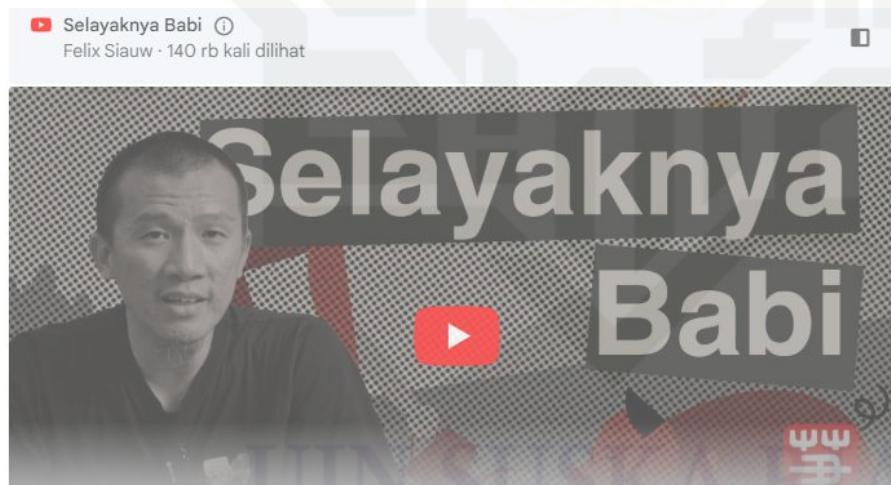
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Postingan Video “Selayaknya Babi”**

Per 8 Mei 2024 Video *YouTube* berjudul "Selayaknya Babi" yang diunggah oleh channel Felix Siauw, berdurasi 12 menit 56 detik, telah menarik perhatian publik dengan mencatatkan 140.358 penayangan 8,1 rb suka dan 1.706 rb komentar.

Dalam Video tersebut Ustaz Felix menegaskan bahwa persatuan adalah fondasi kekuatan umat, sementara perpecahan hanya akan mengulang sejarah kelam seperti hilangnya Palestina. Padahal, perbedaan pandangan seperti yang terjadi pada masa Nabi adalah hal wajar yang dapat diterima selama masih dalam koridor ketaatan. Bahaya yang sesungguhnya muncul ketika kita terperangkap tipu daya setan: sibuk bertikai soal perkara cabang (*furu'iyah*) hingga melupakan kewajiban besar yang lebih mendesak. Mentalitas gemar mencari kesalahan ini diibaratkan seperti perilaku babi yang menolak makanan bersih namun justru lahap memakan kotoran; orang cenderung mengabaikan ribuan kebaikan saudaranya hanya demi membesar-besarkan satu kekeliruan kecil. Daripada menguras energi untuk perdebatan internal yang tak esensial, umat seharusnya bersatu memprioritaskan isu kemanusiaan yang jauh lebih genting dan telah disepakati bersama (*ijma*), yakni keselamatan nyawa saudara-saudara kita di Palestina. (*Selayaknya Babi - YouTube*, 2024)



**Gambar 4.9**  
Postingan Youtube (Selayaknya Babi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Postingan Video “Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif”**

Per 4 Desember 2024 Video *YouTube* berjudul "Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif" yang diunggah oleh channel Felix Siauw, berdurasi 20 menit 7 detik, telah menarik perhatian publik dengan mencatatkan 1.579.022 penayangan 70 rb suka dan 7.982 rb komentar.

Secara etika, melontarkan hinaan kasar kepada individu di forum publik jelas tidak pantas karena melukai perasaan, terlepas dari perdebatan hukum fikihnya. Insiden ini juga menyoroti bahaya mentalitas "meminta-minta" yang terbentuk akibat kebiasaan penceramah memborong dagangan; hal ini justru mematikan semangat kemandirian yang seharusnya dimiliki seorang Muslim. Bantuan yang diberikan terus-menerus tanpa edukasi hanya akan melahirkan rasa berhak (*entitlement*) dan kemalasan, bukan rasa syukur. Ustaz Felix juga membantah anggapan bahwa agama membodohi; sebaliknya, agama melatih nalar kritis, dan manusialah yang kerap menyalahgunakannya. Terakhir, daripada membuang energi untuk menghujat balik kegaduhan viral, jauh lebih produktif jika kita sekadar meninggalkan tontonan tersebut dan beralih mendukung konten yang mendidik dan membangun akhlak. (*Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif - YouTube*, 2024)

**Gambar 4.10**

Postingan Youtube (Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif)

## ©

**E. Komentar Audiens Pada Postingan Video**

K

@kendyaristan6677 1 tahun yang lalu

Saya sepakat dgn ust felix, 'BOIKOT BUKAN SOLUSI' tp penjagaan kewarasan diri.. Kita sudah dijalan yg benar karena bersuara untk memboikot McD, KFC,Starbucks, dan perusahaan besar lain nya..

⚡ 303 ⚡ Balas

21 balasan ▾

r

@rezarahadian552 1 tahun yang lalu (diedit)

Memang bukan solusi. Tapi sbg suatu unjuk nyata sikap prinsip solidaritas kpd Palestina .Dan sikap prinsip hidup adalah penentu arah perjuangan apapun 🙏🙏🙏

⚡ 326 ⚡ Balas

29 balasan ▾



@asalchannel7247 1 tahun yang lalu

Jadi inget kisah nabi Ibrahim yang di bakar lalu semut membawakan setetes air walau itu bukan solusi tapi ia menunjukkan iya berpihak pada siapa.

⚡ 66 ⚡ Balas

**Gambar 4.11**

Komentar Postingan Video Youtube (Kopi Zionis Di Depan Ka'bah)

1.706 Komentar

Urutkan

... Tambahkan komentar...

B

@S1jeuniBaby 1 tahun yang lalu (diedit)

saya hanya bisa berusaha untuk tidak mencela sesama,"jika kau benar semoga menjadi amal ibadahmu namun jika kau salah maka semoga Tuhan Yang Maha Penyayang akan memaafkanmu".

Saya hanya bisa berusaha tdk memandang diri ini lebih unggul dr siapapun, percaya diri hanya karena ketika berhasil menghindari perbuatan tercela tanpa mencela siapapun.

Petuh yg dpt saya simpulkan ketika mengikuti kajian ustaz Felix, UAH dan UAS 🙏  
terimakasih

bagi saya judge adalah indikasi perpecahan. tdk perlu menyebut golongan tertentu, identitas sesungguhnya tiap pribadi hanya Tuhan Yang Maha Mengetahui. Bahkan saya tdk tau identitas saya dan saya tdk begitu peduli karena yg penting adalah memastikan apakah saat ini saya masih dalam syahadat dan Islam ❤

Lebih sedikit

⚡ 197 ⚡ Balas

45 balasan ▾



@luthfimuhmad7831 1 tahun yang lalu

Sikap dan video yang bijak dari Ustad Felix ketika umat muslim di indonesia sedang berbeda pendapat tentang Musik yang sedang viral saat ini, biarkanlah Ulama - Ulama memiliki pemahaman yang berbeda karena mempunyai dalil-dalil, kita sebagai umat muslim yang bukan ulama harusnya menghargai pendapat Ulama lain nya, dan tetap menjaga persatuan umat muslim, bukan malah memecah belah kita, ingat setiap umat muslim adalah saudara dengan lain nya.

⚡ 125 ⚡ Balas

**Gambar 4.12**

Komentar Postingan Video Youtube (Selayaknya Babi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**@kaji3457 1 tahun yang lalu (diedit)**  
Salut! Ustadz Felix tetap objektif disini menghimbau ummat untuk tidak melakukan perbuatan yang serupa dengan menghujat Miftah. Padahal kubu mereka selama ini paling keras memusuhi Ustadz Felix sampai memberi ranking 2 ustadz paling radikal. Semoga ini membuka mata masyarakat siapakah yang patut untuk di ikuti. Karena menurut pesan Imam Syafi'i, di akhir zaman ini ikutilah para ulama yang paling dibenci oleh kaum munafik.

 7,7 rb  Balas

289 balasan 

**@romliisromi713 1 tahun yang lalu**  
Ustadz Felix Siauw pengajiannya sering dibubarkan oleh kubu Gus Miftah yg diwakili Banser, dan sekarang ustadz Felix malah memberikan nasehat agar tidak menghujat Gus Miftah dan beliau sama sekali tidak menjelaskan Miftah. Barokallah ustadz Felix

 4,1 rb  Balas

130 balasan 

**@berliyan\_tamam 1 tahun yang lalu (diedit)**  
"Agama itu mencerdaskan, bukan membodoh-bodohi, manusia lah yang membodohi orang."  
-Ust. Felix

 2,5 rb  Balas

25 balasan 

**@mirimini2017 1 tahun yang lalu**  
Diperbudak konten benar2 sudah membentuk mental banyak sekali orang. Video ini MENGAJAK BERPIKIR THE BIG PICTURE, bukan hanya fokus pada satu potongan peristiwanya saja.

 130 balasan 

**Gambar 4.13**

Komentar Postingan Video Youtube (Ngomongin Goblok Secara Komprehensif)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap metode dakwah Ustadz Felix Siauw pada Channel YouTube @FelixSiauw1453 pada tiga video utama ("Kopi Zionis Di Depan Ka'bah", "Selayaknya Babi", dan "Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif"), penelitian ini menyimpulkan tiga temuan utama.

Pertama, strategi dakwah Ustadz Felix Siauw didominasi oleh metode Bil-Hikmah, yang mengutamakan pendekatan rasional dan nalar kritis (*critical thinking*) dalam merespons fenomena sosial. Pendekatan ini sangat relevan bagi audiens digital masa kini yang cenderung logis, serta diperkuat dengan sentuhan Maudzah Hasanah untuk menyentuh aspek emosional. Adapun metode Mujadalah tidak teridentifikasi, Alasannya adalah karena metode dakwah yang disampaikan tidak memenuhi ciri-ciri metode mujadalah yaitu pertukaran pikiran atau berdebat dengan cara yang baik yang dilakukan secara langsung namun dakwah ustad felix disampaikan dalam format video monolog atau penjelasan teologis satu arah tanpa adanya interaksi secara langsung.

Kedua, secara operasional, dakwah disampaikan melalui format komunikasi satu arah (*one-way communication*) dengan menerapkan teknik Analitis-Sintetis dan Bimbingan Penyuluhan. Fokus materinya bukan sekadar transfer hukum fikih, melainkan dekonstruksi akar masalah untuk merekonstruksi mentalitas dan membangun harga diri (*izzah*) umat.

Penggunaan diksi modern yang relevan dengan zaman serta keselarasan antara pesan verbal dan non-verbal bertujuan membangun kedekatan emosional dan memperkuat otoritas Ustadz Felix sebagai pendakwah yang memegang teguh prinsip syariat di era digital.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dakwah digital:

1. Bagi para pendakwah di sarankan bagi para dai untuk tidak hanya berfokus pada kuantitas konten, tetapi juga kualitas argumentasi. Mengadopsi metode *Bil-Hikmah* yang berbasis logika dan data sejarah sangat penting untuk menghadapi audiens digital yang semakin kritis. Selain itu, penggunaan metode Analitis-Sintetis dapat membantu *dai* dalam menyajikan materi yang mendalam dan solutif, sehingga dakwah tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjebak pada permukaan atau sensasi semata. Adaptasi gaya bahasa dan pendekatan psikologis juga mutlak diperlukan agar pesan agama tetap relevan dan mudah diterima oleh generasi muda.

Bagi peneliti selanjutnya di sarankan agar dapat memperluas cakupan dengan meneliti respons dan pemahaman audiens (*reception analysis*). Penelitian kuantitatif atau kualitatif lanjutan mengenai efektivitas pesan dakwah Ustadz Felix Siauw terhadap perubahan perilaku subscribers juga akan sangat menarik untuk dilakukan.

Bagi masyarakat di harapkan dapat lebih bijak dalam mengonsumsi konten keagamaan di media sosial, audiens sebaiknya tidak menelan informasi secara mentah-mentah atau bersikap reaktif. Budaya *tabayyun* (klarifikasi), berpikir logis, dan melihat konteks secara utuh harus terus dikembangkan agar terhindar dari pemahaman yang dangkal atau provokasi yang memecah belah-umat.

## DAFTAR PUSTAKA

- (48) *Felix Siauw—YouTube*. (2025). <https://www.youtube.com/>
- (48) *Kopi Zionis Di Depan Kabah—YouTube*. (2024). <https://www.youtube.com/watch?v=5uC7K-mgSJ0>
- Aghnia, A., Hari, R., & Parhan, M. (2020). Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital. *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial* 3, 175–194.
- Amin, Dr. Hj. M. (2013). *Metodologi Dakwah* (Dr. Nurhidayat, Ed.). Alauddin University Press.
- Arifin, D. (2020). *Metode Dakwah Ustadz- Ustadz Salafiyah Dalam Mengintegrasikan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin Di Masjid Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram 2020*.
- Assholih M. Z. (2022). Strategi Dakwah Ustadz Felix Siauw Di Media Sosial Youtube Dalam Membina Toleransi Antar Ummat Beragama Di Indonesia. *Jurnal Syiar-Syiar*, 2 (2), 1–19. <https://doi.org/10.36490/syiar.v2i2.369>
- Atsalia Fadila, S. (2020). *Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Intrinsik Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Bari, A., Wazis, K., & Raudhatul Jannah, S. (2025). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 19, No. 2.
- Delviana Rambe, S. (2024). *Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Felix Siauw Di Media Sosial Youtube*.
- Fajrin, S. (2022). *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Kosentrasi Televisi Dakwah*.
- Febriana. (2024). *Youtube Sebagai Media Dakwah Pada Akun Adi Hidayat Official*.
- Gushevinalti, G., Suminar, P., & Sunaryanto, H. (2020). Transformasi Karakteristik Komunikasi di Era Konvergensi Media. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6, 97–98. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>.
- Hanief, A., Sabdo, S., & Nur, M. (2023). Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam Pada Akun Youtube Felix Siauw. *Decoding: Jurnal Mahasiswa KPI*, 3(2), 36–41. <https://doi.org/10.24127/decoding.v3i2.4925>
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Kanisius.
- Karmila. (2020a). *Metode Dakwah Di Media Sosial Analisis Ektifitas Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Instagram*.
- Karmila. (2020b). *Metode Dakwah Di Media Sosial Analisis Ektifitas Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Instagram*.
- Khairiyyah, Y. (2020). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Oleh:*

- Kuncahyo, T. (2022). *Metode Dakwah Adam Musik Dengan Pop Religi Melalui Media Sosial Youtube*.
- Munandar, S. (2022). *Metode Dakwah Ustad Abdul Somad Menurut Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Muzayyana, N. (2020). *Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik*.
- Nandiastuti, S. (2020). *Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube*.
- Nawaffani, M. M. (2023). *DAKWAH DIGITAL DAN DAKWAH MIMBAR : ANALISIS PERAN DAN DAMPAK DALAM ERA DIGITALISASI*. 4.
- Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif—YouTube. (2024). <https://www.youtube.com/watch?si=iTYRmx3ZMiW9tx6v&v=oIYbMB-gktQ&feature=youtu.be>
- Nikmah, F. (2020). Digitalisasi Dan Tantangan Dakwah Di Era Milenial. *Muâşarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.18592/msr.v2i1.3666>
- Pahlupi, A. N. (2019). *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Televisi Dakwah*.
- Parhan, M., Riezky, P., & Alifa, S. (2020). Aanalis Metode Baru Dakwah Hanan Attaki Di Era Konvergensi Media (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @hanan\_attaki). *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 7(2).
- Pikri, R. (2022a). *Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Di Channel Youtube Jeda Nulis*.
- Pikri, R. (2022b). *Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Di Channel Youtube Jeda Nulis*.
- Pirdha, T. (2022). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat*.
- Pratama, R. (2023). *Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube*.
- Qodariah, D. (2024). *Metode Dakwah Ustaz Salim A Fillah Di Instagram*.
- Roji, M.F. (2025). *Retorika Dakwah Ustadz Felix Siauw Dalam Playlist Youtube Ngaji Jomblo (Studi Retorika Perspektif Aristoteles)*.
- Rozi, P. (2023). *Pemanfaatan Youtube Dalam Berdakwah (Studi Kasus Metode Dakwah Habib Ali Zaenal Abidin Al-Kaff)*.
- Rubawati, E. (2018). Efa Rubawati, “Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah.” *Jurnal Studi Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 126–142. *Jurnal Studi Komunikasi* 2, 126–142.
- Selayaknya Babi—YouTube. (2024). <https://www.youtube.com/watch?v=SixoYdftuic>

**Hak Cipta**

© **Ma'had Al-Jami'ah**  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Suherdi. (2024). Metode Dakwah Ustadz Sudarman Da'uleng Dalam Menyampaikan Dakwah Di Media Sosial.

Sukma Rahayu, A., Budiyanti, N., Siti Nurhaliza, R., Khoirunnisa, Y., & Suci Fadillah, Z. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital Terhadap Generasi Z. *Pekerti: Jurnal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 5(2), 56–74. <https://doi.org/10.58194/pekeri.v5i2.3596>

Suparta, H. M. (2003). *Metode Dakwah* (Cet.ke-1, Vol. 18). Jakarta:Kencana.

Surbakti, M. F. A., Mutiawati, M., & Ritonga, H. J. (2023). Membangun Koneksi dengan Generasi Milenial: Strategi Dakwah yang Efektif dalam Era Digital. *Al-DYAS*, 2(2), 298–306. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1153>

Syahputra, D. (2023a). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi pada Prodi Dirasah Islamiyah Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*.

Syahputra, D. (2023b). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi pada Prodi Dirasah Islamiyah Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*.

Utami, K. D. (2022). *Tantangan Dakwah Ustad Felix Di Era Keterbukaan Media Sosial Berdasarkan Analisis Konten Youtube Arie Untung*. 13.

Yulia Rahmawati, Farida Hariyati, Ahmad Zakki Abdullah, & Mia Nurmiarani. (2024). Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital: Kajian Literatur. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 266–279. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i1.1081>

Z. A, W. (2023). *Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Youtube*.

Zhalbella, M. (2023). “Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Di Youtube Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure),” 2023.

**LINK YOUTUBE**

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=3doWLzpKcEMn10qH>

<https://youtu.be/SixoYdftuic?si=IN6iQU0-VV4Xlayw>

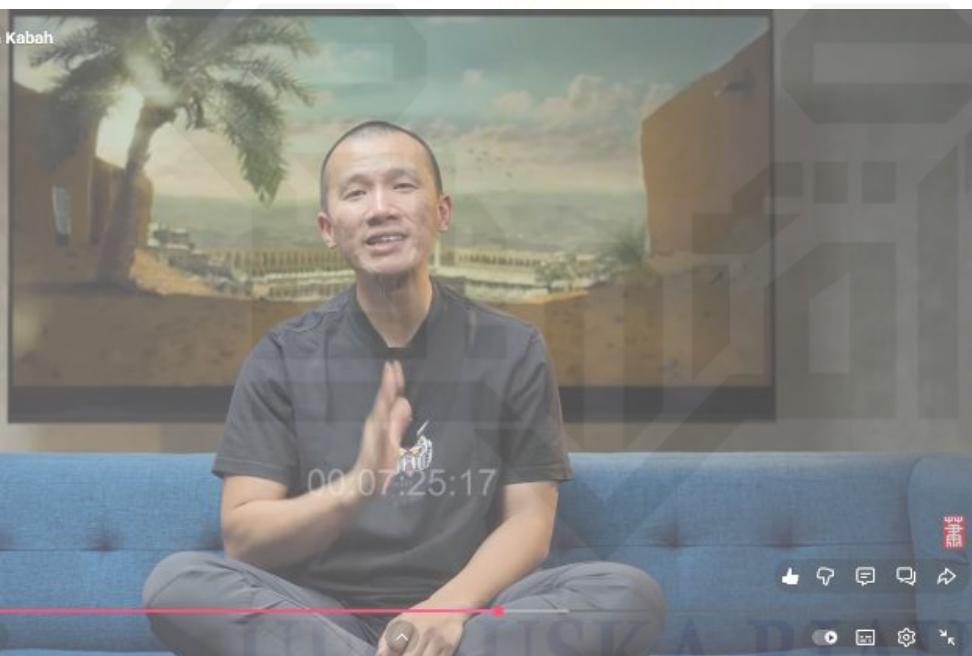
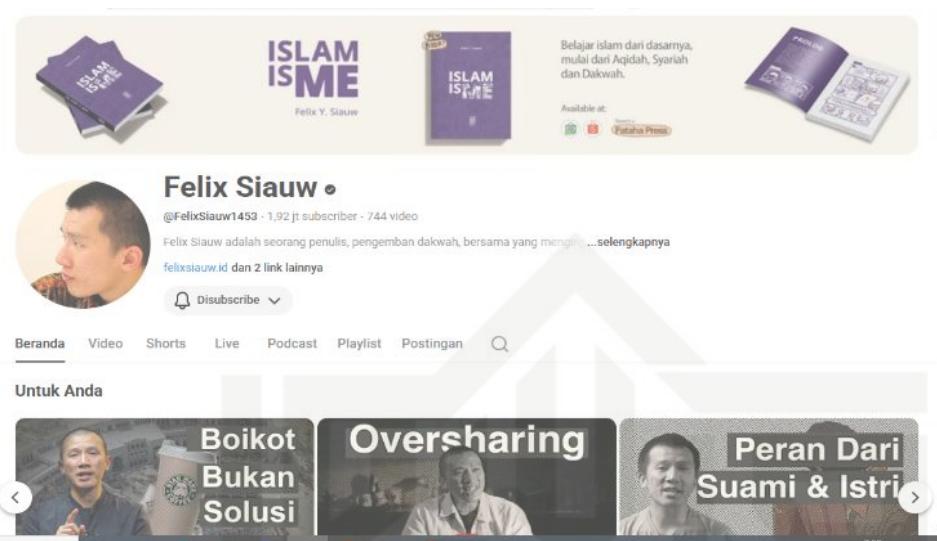
<https://youtu.be/oIYbMB-gktQ?si=Z6oKZ5MlC8YEA3Nj>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilengkung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meneantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meneantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Selamatnya Babi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ngobrolin Goblok Secara Komprehensif

